



Edisi April 2020

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbaru Menuju Kota Smart City Madani



6-9

LAPUT

**Pekanbaru Terapkan PSBB Cegah
Penyebaran Covid-19**

**Antisipasi Virus
Generasi Ketiga**

46-47

PARIWISATA

**Pemko Pekanbaru
Kembangkan Wisata Halal**

**Tonjolkan Nuansa
Melayu dan Islami**

16-17

AGENDA

**Walikota Terima Bantuan untuk
Cegah Penyebaran Corona**

**APD Didistribusikan
ke Tenaga medis**

48-49

PROFIL
SEKOLAH

SD IT Al Mahira Rumbai Pekanbaru

**Didik Siswa
Berakhlak dan
Berprestasi**



BERTUAH

Pekanbaru Menuju Kota Smart City Madani

bertuah bisa di baca di www.pekanbaru.go.id



Pemerintah
Kota Pekanbaru

Mengucapkan

Selamat

*Hari
Kartini*



Bantu Pemerintah dengan Sikap Disiplin

Firmansyah Eka Putra, ST, MT
KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA PEKANBARU



PERKEMBANGAN pandemi virus corona jenis baru (Covid-19) telah mengguncang kekawatiran seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia.

Korban positif terinfeksi Covid-19 terus meningkat. Gerak cepat pemerintah untuk terus berupaya menanggulangi penyebaran Covid-19 ini patut kita apresiasi.

Masyarakat rentan tertular Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 karena tidak mematuhi protokol kesehatan pencegahan virus tersebut. Upaya pencegahan yang paling sederhana adalah dengan rajin mencuci tangan pakai sabun, menggunakan masker, serta menghindari kerumunan.

Masyarakat diimbau disiplin untuk tetap tinggal di rumah, patuhi untuk tidak bepergian termasuk pulang kampung. Kedisiplinan masyarakat merupakan satu kunci sukses memutus rantai penyebaran virus corona.

Apabila ini kita disiplin, bersama-sama saling mengingatkan, yakin bahwa penularan akan bisa dihentikan. Dengan cara inilah penularan dan penyebaran Covid-19 segera dapat kita atasi.

Pemerintah akan terus mengupayakan, membatasi mobilitas

orang untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19. Salah satu kebijakan terkait mobilitas orang adalah dengan larangan mudik dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

PSBB diberlakukan di Kota Pekanbaru karena wilayah ini tercatat menjadi episentrum penyebaran penyakit akibat virus corona jenis baru itu di Provinsi Riau.

Selama penerapan PSBB, pemerintah membatasi kegiatan masyarakat, seperti meliburkan sekolah dan harus belajar di rumah, meliburkan tempat kerja, kecuali kantor dan instansi yang memberikan layanan tertentu.

Pembatasan kegiatan keagamaan dimana semua tempat ibadah ditutup untuk umum. Pembatasan kegiatan sosial budaya dilakukan dalam bentuk kerumunan orang serta pembatasan kegiatan di fasilitas umum. Pembatasan juga diberlakukan bagi kendaraan umum maupun pribadi.

Berbagai langkah antisipasi yang dikeluarkan pemerintah akan menjadi sia-sia jika tidak dipatuhi semua elemen masyarakat.

Mari kita bantu berbagai upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona dengan menjaga diri masing-masing. Hiduplah dengan pola sehat dan tidak perlu panik. ***BERTUAH**

Dapur
Redaksi



BERTUAH

Majalah Internal Pemko Pekanbaru
Pekanbaru Menyia Kota Smart City Madani

REDAKSI

Dewan Redaksi

DR. FIRDAUS, ST, MT

(Walikota Pekanbaru)

H. AYAT CAHYADI, S.Si

(Wakil Walikota Pekanbaru)

Drs H. MOHD.NOER,MBS, SH, M.Si, MH

(Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)

Ir. ELSYABRINA

(Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)

Pimpinan Umum

FIRMANSYAH EKA PUTRA, ST, MT

(Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Umum

AZHAR,S.Sos, MPA

(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Pimpinan Redaksi

MAWARDI, S.Ag

(Kepala Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Redaksi

SHANTI RAHMAYANTI, ST

(Kepala Seksi Pengembangan Multi Media Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Koordinator Liputan

JUNAIRI, S.Sos, M,Si

(Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Sekretaris Redaksi

ROSLIANA, S.Sos

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Advokasi

HELMI, SH, MH

(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)

Fotografer

ADRIANUS TELAUMBANUA

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

INDRA HADI UTOMO

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI APRIL 2020



LAPUT	6-9
PARLEMEN	34-35
GALERI WALIKOTA	36-37

Walikota Distribusikan Bantuan PSMTI ke MUI Kota Pekanbaru Serahkan Disinfektan ke Imam Masjid Paripurna



Pemko Pekanbaru Kembangkan Wisata Halal Tonjolkkan Nuansa Melayu dan Islami



Rumah Cemilan Dzafasi Konsisten Pertahankan Kualitas Jajemon



SD IT Al Mahira Rumbai Pekanbaru Didik Siswa Berakhlak dan Berprestasi



PAKAI MASKER - Sejumlah pengendara melintas di Fly Over Sudirman dengan memakai masker mengikuti aturan PSBB.

Pekanbaru Terapkan PSBB Cegah Penyebaran Covid-19

Antisipasi Virus Generasi Ketiga

KEMENTERIAN Kesehatan RI menyetujui diterapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Pekanbaru. Surat persetujuan itu ditandatangani oleh Menteri Kesehatan RI Terawan Agus Putranto melalui SK Nomor HK.01.07/Menkes/250/2020 tertanggal 12 April 2020.

Dilaksanakannya penerapan PSBB di Kota Pekanbaru setelah dilakukan proses kajian epidemiologi dan pertimbangan kesiapan daerah dalam aspek sosial, ekonomi, serta aspek lainnya oleh tim teknis.

Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Pekanbaru terjadi peningkatan dan penyebaran kasus yang signifikan. Transmisi penyebaran virus lokal pertama kali di Provinsi Riau.

Walikota Pekanbaru, Dr H Firdaus MT, secara resmi mengumumkan pemberlakuan PSBB di Pekanbaru dimulai pada 17 April hingga 30 April 2020, pukul 20.00 hingga 05.00 WIB.

"PSBB ini dilakukan lebih dini guna percepatan memutus mata rantai Covid-19 di Kota Pekanbaru," kata Walikota Firdaus.

Pemerintah Kota Pekanbaru, ujar walikota, menyampaikan permohonan PSBB ke Menteri Kesehatan pada tanggal 10 April 2020. Hal itu menyusul penyebaran virus corona menunjukkan angka penambahan.

PSBB ini dilakukan lebih dini guna percepatan memutus mata rantai Covid-19 di Kota Pekanbaru

DR FIRDAUS ST MT
Walikota Pekanbaru



"Kalau dilihat dari jumlah terpapar, kita memang kecil. Tapi dalam persentase kita cukup besar jika dihitung jumlah penduduk Pekanbaru yang hanya 1,1 juta," timpalnya.

Pemerintah kota lanjut dia, sudah melakukan pencegahan sejak awal melalui surat imbauan dan surat edaran. Namun, hasilnya belum maksimal, sehingga memilih mengajukan permohonan PSBB.

Alasan berikut, Pekanbaru merupakan kota terbuka, dan menjadi akses masuk serta keluar bagi pendatang. Kemudian, penyebaran virus ini juga sudah mencapai generasi ketiga, penyebaran sudah terjadi antar-sesama warga lokal. Tidak lagi dari pendatang yang membawa virus.

"Orang yang positif berasal dari luar kota ini kita sebut generasi pertama. Kemudian menularkan ke warga Pekanbaru yang tidak ada riwayat ke luar kota, ini generasi kedua. Lalu generasi kedua ini menularkan lagi ke warga tidak pernah kontak dengan orang luar. Inilah disebut generasi ketiga," jelas walikota.

Untuk menjalankan PSBB ini, Pemerintah Kota Pekanbaru langsung berkoordinasi dengan Pemprov Riau guna pembahasan lebih lanjut.

"Jika dalam 14 hari hingga akhir April, tren penyebaran tetap naik, maka pemko bersama Pemprov Riau akan memberlakukan pengawasan ketat 1 x 24 jam selama 14 hari berikutnya," imbuh walikota.

PEMERIKSAAN - Petugas gabungan memeriksa pengendara yang melintas di Jalan Sudirman saat pemberlakuan PSBB.

Walikota ingin ada pembatasan aktivitas warga dari luar daerah yang keluar masuk ke Kota Pekanbaru. Mengingat Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau selain berperan sebagai pusat perekonomian, tapi juga menjadi pintu keluar masuk 12 kabupaten/kota dan sejumlah provinsi hingga negara tetangga.

Seperti pintu masuk menuju ke Sumatera Barat. Nanti dari Pekanbaru akan melintasi wilayah Kabupaten Kampar atau melalui Kuantan Singingi. Kemudian menuju Sumatera Utara melewati Rokan Hulu dan Rokan Hilir, ke Jambi melalui Indragiri Hilir, dan ke negara tetangga Malaysia melalui pelabuhan dan penerbangan langsung di Bandara Sultan Syarif Kasim II.

Untuk memperkuat pelaksanaan PSBB, pemerintah kota mengeluarkan Peraturan Walikota (Perwako) Pekanbaru Nomor 74/2020 tentang pedoman pelaksanaan PSBB

dalam penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Dalam perwako ini diatur secara detail pemberlakuan PSBB Kota Pekanbaru. Selama pemberlakuan PSBB, setiap orang atau warga yang berdomisili di daerah ini wajib melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Warga juga diwajibkan menggunakan masker di luar rumah dan melaksanakan social distancing dan physical distancing.

Perwako juga mengatur pembatasan aktivitas luar rumah selama pelaksanaan PSBB. Seperti penghentian pelaksanaan kegiatan di sekolah dan institusi pendidikan lainnya. Termasuk juga aktivitas bekerja di tempat kerja, kegiatan keagamaan di rumah ibadah, kegiatan di tempat atau fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya dan pergerakan orang dan barang menggunakan moda transportasi. *BERTUAH

LAPORAN UTAMA



PENERAPAN PSBB - Walikota Pekanbaru DR Firdaus MT konferensi pers tentang pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Pekanbaru.



PEMERIKSAAN -
Petugas gabungan memeriksa pengendara yang melintas di Jalan Sudirman saat pemberlakuan PSBB.

Bekerja dan Beribadah di Rumah

PERWAKO tentang pedoman pelaksanaan PSBB dalam penanganan Covid-19 merinci soal pembatasan aktivitas bekerja di tempat kerja. Selama pemberlakuan PSBB, dilakukan penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja atau kantor. Artinya, aktivitas bekerja di tempat kerja diganti dengan aktivitas bekerja di rumah atau tempat tinggal.

Pimpinan tempat kerja yang melakukan penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja wajib menjaga agar pelayanan yang diberikan dan aktivitas usaha tetap berjalan secara terbatas.



RAPAT PERSIAPAN - Walikota Pekanbaru DR Firdaus MT dan Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi SSI bersama Ketua DPRD Pekanbaru Hamdani dan unsur Forkompinda membahas persiapan PSBB.

LAPORAN UTAMA

Kemudian menjaga produktivitas atau kinerja pekerja, mengatur jam kerja serta menjaga keamanan lokasi dan lingkungan sekitar tempat kerja. Perusahaan diminta memberikan perlindungan kepada pekerja yang terpapar Covid19.

Perwako juga membuat pengecualian. Artinya, ada beberapa instansi dan perusahaan yang bergerak di bidang tertentu yang tetap boleh buka dan beroperasi. Seperti pelayanan pemerintah dan swasta atau perusahaan komersial dan swasta serta perusahaan pelayanan hingga media massa.

Diatur pula pada kegiatan perhotelan atau usaha sejenisnya. Penanggung jawab wajib menyediakan layanan khusus bagi tamu yang ingin melakukan isolasi mandiri, membatasi tamu hanya dapat beraktivitas dalam kamar hotel dengan memanfaatkan layanan kamar (room service). Meniadakan aktivitas dan atau menutup fasilitas layanan hotel yang dapat menciptakan kerumunan orang dalam area hotel.

Kemudian melarang tamu yang sakit atau memiliki suhu tubuh di atas normal, batuk, pilek, diare dan sesak nafas untuk masuk hotel dan mengharuskan karyawan menggunakan masker, sarung tangan dan pakaian kerja sesuai pedoman keselamatan dan kesehatan kerja.

Selanjutnya, pembatasan kegiatan keagamaan di rumah ibadah juga diatur. Selama pemberlakuan PSBB, dilakukan penghentian sementara kegiatan keagamaan di rumah ibadah dan atau di tempat tertentu. Artinya kegiatan keagamaan dilakukan di rumah masing-masing.

Selama penghentian sementara kegiatan keagamaan di rumah ibadah, kegiatan penanda waktu ibadah seperti adzan, lonceng, atau penanda waktu lainnya dilaksanakan seperti biasa. Selain itu, penanggung jawab rumah ibadah wajib memberikan edukasi atau pengertian kepada jamaah masing-masing untuk tetap melakukan kegiatan keagamaan di rumah.

Serta melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 di rumah ibadah masing-masing, menjaga keamanan rumah ibadah dan lingkungan sekitarnya, melakukan disinfeksi pada lantai, dinding, dan perangkat bangunan rumah ibadah dan menutup akses masuk bagi pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Perwako itu juga merinci pembatasan kegiatan di

Pedagang Masih Boleh Berjualan

PEMERINTAH Kota Pekanbaru telah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Warga diminta tidak panik lantaran PSBB tidak menutup akses kebutuhan.

Walikota Pekanbaru DR Firdaus ST MT memastikan jika PSBB diterapkan, aktivitas ekonomi tidak terganggu. Aktivitas di pasar tradisional yang resmi akan tetap berjalan.

Pedagang tetap bisa jualan dan pembeli tetap bisa

tempat atau fasilitas umum. Pengelola tempat atau fasilitas umum wajib menutup sementara tempat atau fasilitas umum untuk kegiatan penduduk selama pemberlakuan PSBB.

Dikecualikan untuk supermarket, minimarket, pasar resmi, toko, atau tempat penjualan obat-obatan dan peralatan medis kebutuhan pangan, barang kebutuhan pokok, barang penting, bahan bakar minyak, gas, dan energi. ***BERTUAH**

berbelanja di pasar untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan. Ia memastikan tidak ada penutupan aktivitas di pasar. Pemerintah hanya membatasi jumlah pengunjung yang datang di toko atau pasar.

"Pasar tradisional yang resmi tetap beroperasi. Baik yang dikelola pemerintah ataupun swasta," kata walikota.

Dia mengingatkan, pedagang dan pengunjung di pasar tetap mengacu pada protokol kesehatan. Selain menggunakan masker, juga menjaga jarak. "Yang tidak diperbolehkan adalah pasar kaget," tegasnya.

Selain itu, pekerja di sektor infrastruktur dasar, seperti layanan umum, telekomunikasi, transportasi, listrik dan driver ojek online tetap bisa bekerja. "Jadi kita pertegas yang tidak boleh keluar rumah hanyalah yang tanpa kepentingan. Kita ingatkan di rumah lebih aman," tutup dia. ***BERTUAH**



Bansos Warga Terdampak Covid-19 Selama Penerapan PSBB

Siapkan Bantuan Beras dan Uang Tunai



PELEPASAN BANTUAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin acara pelepasan penyaluran paket sembako di Halaman Mal Pelayanan Publik Pekanbaru, Jalan Jenderal Sudirman.



“Untuk sementara, kami perkirakan masyarakat yang terdampak langsung maupun tidak langsung wabah Covid-19 sebanyak 40 ribu KK

DR FIRDAUS ST MT
Walikota Pekanbaru

Pemerintah Kota Pekanbaru memperkirakan setidaknya ada 40 ribu keluarga masyarakat miskin, yang merupakan gabungan masyarakat miskin, rentan miskin, dan miskin baru terdampak wabah virus corona (Covid-19).

Seiring dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak 17 April 2020, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menyiapkan sejumlah bantuan sosial. Mulai dari bantuan paket sembako hingga bantuan uang tunai.

Walikota Pekanbaru, Dr H Firdaus ST MT menjelaskan, masyarakat miskin dan hampir miskin yang sudah terdata

sekitar 15 ribu Kepala Keluarga (KK). Selanjutnya, masih ada sekitar 25 ribu KK yang terpantau rentan menjadi masyarakat miskin baru sebagai dampak pandemi corona.

“Dari yang terdaftar itu, kami perkirakan 10 ribu sampai 15 ribu KK terdampak langsung Covid-19. Tapi, untuk sementara, kami perkirakan masyarakat yang terdampak langsung maupun tidak langsung wabah Covid-19 sebanyak 40 ribu KK. Tambahan 25 ribu KK ini masyarakat miskin baru yang berasal dari berbagai sektor,” jelas Walikota Firdaus.

Untuk bantuan pertama, lanjut walikota, pemerintah



akan memberikan bantuan sembako berupa beras dari Bulog dan lauk-pauk dari Pemko Pekanbaru. Dibagikan untuk masyarakat miskin sebanyak 15 ribu KK.

Dinas Sosial Kota Pekanbaru menyebut akan membagikan jatah 100 ton beras dari Kementerian Sosial kepada 15 ribu KK yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Walikota menambahkan, saat ini masih dilakukan pendataan warga yang sudah masuk dalam Program Keluarga Harapan (PKH) dari daftar DTKS tersebut.

“Ini kami sedang melakukan pendataan masyarakat sesuai dengan surat dari Kemensos. Setelah itu segera didistribusikan bantuan tersebut,” ulasnya.

Di luar dari yang 15 ribu KK tersebut, Firdaus menyampaikan masih ada 25 ribu KK yang diperkirakan menjadi masyarakat miskin baru yang semestinya juga mendapat jaminan sosial selama masa pandemi ini.

Untuk mengantisipasi kesulitan ekonomi masyarakat tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru bersama Pemerintah Provinsi Riau telah sepakat untuk memberi bantuan kedua berupa uang tunai senilai Rp 300 ribu per KK per bulan.

Lebih lanjut walikota menyampaikan saat ini pihaknya belum menyepakati porsi pembagian dana tunai tersebut dengan Pemprov Riau. Adapun penerima bantuan tunai dari Pemprov Riau nantinya tidak bisa lagi menerima bantuan tunai dari Pemko Pekanbaru.

“Bantuan Rp 300 ribu ini diberikan ke 25 ribu KK dari 40 ribu KK. Jumlahnya nanti dari 25 ribu itu kami memang belum sepakat dengan pemprov, berapa KK yang didanai provinsi dan berapa KK dari pemko. Ini diambil dari APBD,” jelas walikota.

Jadwal pemberian bantuan tunai ini juga disebut diketuk palu antara April atau Mei 2020. Walikota Firdaus hanya memastikan bahwa bantuan akan diberikan selama tiga bulan berturut-turut.

Adapun, sumber bantuan tunai dari Pemprov Riau dan Pemko Pekanbaru akan diambil dari APBD 2020.

Walikota menjelaskan bahwa seluruh belanja modal dari Pemerintah Kota Pekanbaru saat ini digeser untuk penanganan pandemi corona yang sebelumnya fokus pada kegiatan pembangunan dan belanja fisik.

“Sekretaris daerah sudah melaporkan ada anggaran yang digeser Rp 115 miliar untuk penanganan Covid-19. Ini termasuk bantuan pangan,” imbuh Firdaus. ***BERTUAH**



BANTUAN BERAS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan bantuan Beras Cadangan Pemerintah (BCP) secara simbolis langsung ke rumah warga.



Data Penerima Bantuan dari RT/RW

BERSAMA WARGA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang akrab dengan seorang warga penerima bantuan sembako.

PEMERINTAH Kota Pekanbaru juga tengah memper-
timbang bantuan sosial ketiga yang akan diberikan kepada seluruh 40 ribu KK masyarakat terdampak Covid-19.

Adapun, bantuan ketiga ini berupa bantuan makanan yang akan diberikan selama masa PSBB apabila diterapkan dengan pengaturan pemantauan masyarakat 1 x 24 jam seperti yang berlaku di DKI Jakarta.

Adapun, pemberlakuan PSBB di Kota Pekanbaru hanya

akan membatasi kegiatan masyarakat dari pukul 20.00 hingga 05.00 WIB pagi, atau kata lain jam malam. Namun, pengaturan waktu pengawasan ini akan dievaluasi sehingga terbuka kemungkinan pembatasan 1 x 24 jam bisa diberlakukan.

“Bilamana kita menerapkan pengaturan jam kegiatan masyarakat kita 1 x 24 jam, maka seluruhnya 40 ribu KK ini, baik yang sudah mendapat jamsos dari pusat dan daerah, ini akan diberi bantuan makanan setiap hari

selama 14 hari,” kata Firdaus.

Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru, Chairani menjelaskan bantuan paket sembako ini diberikan kepada warga yang tidak terdaftar dalam DTKS Kementerian Sosial atau non DTKS. Data penerima bantuan paket sembako ini dihimpun langsung oleh RT dan RW, yang disahkan pihak Kelurahan atau Kecamatan.

Kemudian, ia juga mengatakan beberapa indikator masyarakat yang diprioritaskan, berdasarkan evaluasi dan validasi

yang dihimpun oleh tim Dinsos. Di antaranya warga Kota Pekanbaru dan terkonfirmasi sebagai warga Kota Pekanbaru.

Berdasarkan data Kartu Keluarga yang berada di Disdukcapil Kota Pekanbaru dan disesuaikan dengan data DTKS Kementerian Sosial, mempunyai pendapatan Rp500 ribu ke bawah per bulan. Bukan PNS, anggota TNI-Polri atau pegawai BUMD dan BUMN yang berpenghasilan tetap. “Kemudian diutamakan juga untuk penyandang disabilitas,” terangnya. ***BERTUAH**

LAPORAN KHUSUS



BANTUAN SEMBAKO - Asisten II Setdako Pekanbaru yang juga kepada Koordinator Logistik Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru, Hj El Syabrina, menerima bantuan sembako dari Hiswana Migas Riau melalui Pemerintah Kota Pekanbaru.



LEPAS BANTUAN - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI dan Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani mengecek kendaraan operasional yang akan mengangkut paket sembako untuk masyarakat.

AGENDA

Walikota Pekanbaru Lepas Penyaluran 15.625 Paket Sembako Belum Terima Bantuan Warga Miskin di Minta Melapor

PEMERINTAH Kota Pekanbaru mulai menyalurkan Beras Cadangan Pemerintah (BCP) dan paket sembako kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Sebanyak 15.625 paket sembako mulai disebarkan ke 12 kecamatan se-Kota Pekanbaru. Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT memimpin langsung acara pelepasan penyaluran paket sembako di Halaman Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru, Jalan Jenderal Sudirman.

Walikota Firdaus yang juga selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru mengharapkan agar paket sembako yang diberikan hendaknya dapat membantu masyarakat akibat krisis wabah Covid-19.

"Setelah kita mengikuti panduan pendataan dari Kementerian Sosial, dan dibantu tim yang bekerja di lapangan melakukan pendataan. Alhamdulillah, hari ini kita mulai dapat menyalurkan paket sembako," kata walikota.

Diterangkannya, Pemerintah Kota Pekanbaru mendapat



APD PETUGAS - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT secara simbolis menyerahkan bantuan APD kepada perwakilan petugas yang akan menyalurkan sembako kepada masyarakat.



PAKET SEMBAKO - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT didampingi Wakil Wali Kota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI dan Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani memberikan paket sembako yang akan diserahkan kepada warga masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

bantuan dari Pemerintah Pusat untuk ketersediaan beras. "Ada 100 ton beras melalui Bulog. Sementara untuk lauk pauknya dari Pemerintah Kota melalui APBD," jelasnya.

Dia menjelaskan, untuk penyaluran bantuan sembako di lapangan akan disalurkan langsung ke rumah masyarakat yang terdampak untuk menghindari kerumunan. "Kita harapkan, bantuan sebanyak 15.625 paket sembako itu dapat selesai disalurkan selama tiga hari," tuturnya.

Hal ini dibenarkan oleh Juru Bicara Umum Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru Ingot Ahmad Hutasuht. Menurut Ingot, bantuan langsung disalurkan kepada masyarakat.

Bahkan dalam penyaluran bantuan sembako yang terdiri dari beras, telur, sarden, minyak goreng dan bahan pokok lainnya itu, tim Gugus Tugas langsung dikawal oleh pihak kelurahan, RW dan personel TNI-Polri. "Pengawasan ini memang kita yang minta, supaya lebih cepat dan aman," ucapnya.

Ingot menjelaskan, penerima bantuan di Kota Pekanbaru terbagi dalam beberapa pengelompokan.

Seperti, kelompok masyarakat yang masuk data Dinas Sosial yaitu Kelompok Program Keluarga Harapan, Kelompok Bantuan Pangan Non Tunai, dan Kelompok Rentan Miskin yang akan mendapat Bantuan langsung tunai Covid-19.

"Kelompok ini berjumlah sekitar 36 ribu KK akan dibantu oleh Pemerintah Pusat dan (kalau jadi) ditambah oleh Pemerintah Provinsi Riau. Tiap bulan kan mereka dapat. Untuk tambahan, kita belum tau," kata Ingot.

Kemudian, ada kelompok Masyarakat Terdampak, ini yang datanya sedang divalidasi supaya tidak tumpang tindih dengan data kelompok yang ia sebutkan.

Kelompok inilah yang diberi bantuan sembako sebanyak 15.652 KK. Jadi total masyarakat yang mendapat bantuan adalah sebanyak lebih kurang 51 ribuan KK.

Jika nantinya ada masyarakat miskin dan terdampak Covid-19, tidak menerima bantuan seperti itu, ia meminta lurah untuk memberikan laporan. "Jadi jika ada orang yang belum dapat, berarti termasuk ke dalam data yang tiga tadi (PKH, BPNT). Dan kalau ada juga yang belum masuk, tolong informasikan oleh lurah. Itulah tugas lurah, RW. Itu sebenarnya persoalannya," jelasnya.

Apa yang dikatakan Ingot sejalan dengan arahan Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT. Dikatakan walikota, pihaknya berjalan secara profesional. Kecamatan yang padat penduduk tentu dapat lebih banyak. Apalagi seperti Tenayan Raya yang warga miskinnya lebih banyak.

"Tentu kita secara profesional dan juga melihat kondisi yang



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT memberi sambutan sekaligus arahan pada pelepasan penyaluran paket sembako untuk masyarakat terdampak pandemi Corona di Pekanbaru.



WAWANCARA - Walikota Kota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT melayani wawancara wartawan.



KETERANGAN PERS - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT menyampaikan keterangan pers terkait penyaluran paket sembako untuk masyarakat terdampak pandemi corona.

real. Dari yang miskin itu, mana yang lebih miskin lagi. Karena kita juga terbatas. Tim verifikasi dari Tim Gugus berpedoman kepada beberapa kriteria, maka kita salurkan sebanyak mereka yang dapat," kata walikota.

Untuk itu Walikota Firdaus pun meminta para RW untuk membuat skala prioritas. "Tapi, dari yang ada, tentu kita berikan skala prioritas. Yang betul-betul miskin membutuhkan. kita utamakan," jelasnya. ***BERTUAH**



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi sambutan sekaligus mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan PSMTI Pekanbaru.

Walikota Terima Bantuan untuk Cegah Penyebaran Corona

APD Didistribusikan ke Tenaga Medis

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima langsung bantuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dari Paguyuban Sosial Masyarakat Tionghoa Indonesia (PSMTI) Kota Pekanbaru. Bantuan ini diserahkan di Posko Tanggap Darurat Covid-19, di halaman Mal Pelayanan Publik Pekanbaru.

Bantuan yang disalurkan oleh PSMTI ini terdiri dari sarana untuk mencuci tangan, sabun cuci tangan dan juga disinfektan. Hadir juga dalam penyerahan bantuan ini Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI, serta Kalaksa BPBD Kota Pekanbaru Zarman Chandra.

Walikota mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan PSMTI Pekanbaru ini. Ia menyebut nantinya bantuan segera disalurkan kepada yang membutuhkan. "Ada berbagai bentuk bantuan, nantinya bakal kita salurkan kepada yang membutuhkan," terangnya usai kegiatan.

Salah satu bantuan yang diberikan adalah alat pelindung diri (APD). Bantuan tersebut, ucap Walikota Pekanbaru, akan langsung diberikan kepada para tenaga medis yang menjadi garda terdepan dalam penanganan

Covid-19. "Ada alat pelindung diri atau APD, nantinya disalurkan kepada tenaga medis," jelasnya.

Penasihat PSMTI Kota Pekanbaru Robin Eduar mengatakan, pihaknya menyalurkan cairan disinfektan sebanyak sembilan galon. Selain itu ada juga tangki cuci tangan bersama dengan sabun cuci tangan. Nantinya, bantuan ini akan didistribusikan ke sejumlah rumah ibadah oleh Pemerintah Kota Pekanbaru.

Robin Eduar berharap keberadaan alat cuci tangan ini nantinya akan mempermudah masyarakat menjaga kebersihan, sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota Pekanbaru. "Bantuan ini kami serahkan ke Pemerintah Kota Pekanbaru. Nantinya, Pemerintah Kota Pekanbaru yang akan menyalurkannya ke masyarakat," terangnya.

Ia menyebut, melalui pemberian bantuan ini PSMTI Kota Pekanbaru ingin ikut berperan dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19. Ia pun mengajak masyarakat untuk bersatu melawan penyebaran virus Corona. "Mari bersama untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 ini," ajaknya.

Robin menyebut bahwa PSMTI Kota Pekanbaru dalam

AGENDA



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama usai penyerahan bantuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dari PSMTI Kota Pekanbaru.

waktu dekat bakal menambah bantuan kembali, yakni masker sebanyak 10.000 boks. Saat ini, masker tersebut sudah dipesan oleh PSMTI Kota Pekanbaru dan segera akan disalurkan.

"Kita bakal salurkan lagi bantuan, yakni masker yang berjumlah sekitar 10.000 boks. Bantuan masker ini nantinya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat," paparnya. ***BERTUAH**



KETERANGAN PERS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi keterangan pers terkait penyerahan bantuan dari PSMTI Kota Pekanbaru.



BERITA ACARA - Penandatanganan serah terima bantuan dari PSMTI Kota Pekanbaru kepada Pemerintah Kota Pekanbaru.



PERWAKILAN PSMTI Kota Pekanbaru menyampaikan sambutannya terkait bantuan terdiri sarana untuk mencuci tangan, sabun cuci tangan dan disinfektan.



TANDA TANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penandatanganan serah terima bantuan dari PSMTI Kota Pekanbaru kepada pemerintah yang diwakili Kalaksa BPBD Kota Pekanbaru, Zarman Chandra SSTP MSI.



KETERANGAN PERS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi keterangan pers usai penyerahan bantuan.

Walikota Distribusikan Bantuan PSMTI ke MUI Kota Pekanbaru

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan bantuan cairan disinfektan sekaligus hand sprayer atau alat semprotan tangan dan alat pelindung diri (APD) secara simbolis kepada imam besar Masjid Paripurna Pekanbaru di halaman Masjid Paripurna Arrahman, Jalan Jenderal Sudirman.

Dikatakan walikota, disinfektan, hand sprayer dan APD yang diserahkan itu merupakan bantuan dari Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Provinsi Riau bersama Ormas Tionghoa dan Lembaga Keagamaan Riau yang tergabung dalam Tionghoa Peduli Penanggulangan Covid-19 kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru.

Dalam sambutannya, Walikota Firdaus menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tionghoa Peduli Penanggulangan Covid-19 yang telah menjadi bagian dari perjuangan untuk memerangi penyebaran Covid-19 di Kota Pekanbaru.

"Virus corona atau Covid-19 ini adalah ancaman yang mematikan dan sangat berbahaya. Untuk itu, mari kita bersama menjadi pasukan untuk memerangi penyebaran Covid-19 yang bertujuan menyelamatkan jiwa dan diri kita, keluarga

Serahkan Disinfektan ke Imam Masjid Paripurna

dan masyarakat kita," ucapnya.

Di tempat yang sama, Ketua MUI Kota Pekanbaru Ilyas Husti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tionghoa Peduli Penanggulangan Covid-19 yang telah memberikan bantuan berupa disinfektan, hand sprayer dan APD tersebut.

"Ini merupakan satu usaha untuk menggaet semua pihak untuk ikut berpartisipasi dalam penanggulangan Covid-19," ujarnya.

Untuk mengantisipasi penyebaran wabah dengan menerapkan sistem sosial distancing, terang Ilyas, maka penyerahan bantuan dari Tionghoa Peduli Penanggulangan Covid-19 akan dilakukan secara bertahap.

"Sesuai undang-undang, untuk menjaga sosial distancing, maka kita akan memanggil para imam masjid secara bertahap. Jadi per jam kita panggil. Dimulai dari pukul 08.00 itu kita berikan kepada 10 orang, kemudian pukul 09.00 akan kita panggil lagi 10 orang hingga selesai. Ini gunanya agar tidak terjadi pengumpulan massa yang banyak," jelasnya.

Pada kesempatan tersebut, Ilyas juga berpesan supaya bantuan yang diberi dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

"Mari merapatkan barisan dan melakukan upaya preventif dan semoga wabah yang sekarang ini menjadi kerisauan kita semua bisa cepat berlalu," harapnya.

Sementara Ketua PSMTI Provinsi Riau Stephen Sanjaya menyebut, bantuan berupa 200 hand sprayer, APD dan cairan disinfektan itu diharap bisa bermanfaat untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran wabah virus corona.

"Hari ini kita menyerahkan 200 alat semprot lengkap dan cairan disinfektan serta lengkap dengan alat pelindung diri seperti goggles, sarung tangan, masker dan juga sepatu boot kepada MUI Pekanbaru. Untuk pagi ini diserahkan 100 set dan sore nanti diserahkan lagi 100 set lagi, total ada 200 set," urainya.

Ia mengatakan, bantuan itu diserahkan kepada MUI Kota Pekanbaru untuk nantinya didistribusikan lagi ke masjid-masjid yang ada di Kota Pekanbaru.

"Jadi nanti MUI yang akan menyalurkan ke masjid-masjid yang ada di Pekanbaru. Tentunya data-data masjid kan ada di MUI Pekanbaru. Semoga apa yang kami berikan ini bisa bermanfaat dan bisa digunakan dengan maksimal. Mudah-mudahan peran kecil dari masyarakat Tionghoa bisa membantu, karena ini tragedi kemanusiaan yang terjadi di seluruh dunia," tuturnya. ***BERTUAH**

AGENDA



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Ketua MUI Kota Pekanbaru Ilyas Husti bertatap muka dan berbincang dengan para imam besar Masjid Paripurna Pekanbaru sebelum penyerahan bantuan.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama di halaman Masjid Paripurna Arrahman usai penyerahan bantuan disinfektan sekaligus hand sprayer dan alat pelindung diri kepada imam besar Masjid Paripurna Pekanbaru.



DISINFECTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan bantuan cairan disinfektan sekaligus hand sprayer dan alat pelindung diri secara simbolis kepada imam besar Masjid Paripurna Pekanbaru.



ARAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dan Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS, memberi arahan kepada imam besar Masjid Paripurna Pekanbaru.



PERWAKILAN MASJID - Perwakilan imam besar Masjid Paripurna Pekanbaru menerima bantuan yang diberikan oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT.



BERITA ACARA - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT menandatangani serah terima bantuan 50 alat pencuci tangan dari satu keluarga pengusaha untuk warga melalui Pemerintah Kota Pekanbaru.

Pemko Terima Bantuan Alat Cuci Tangan dari Pengusaha Dibagikan ke Kantor Pelayanan Publik

PEMERINTAH Kota Pekanbaru menerima bantuan berupa 50 alat pencuci tangan untuk warga Kota Pekanbaru. Bantuan yang diberikan berupa alat cuci tangan portabel serta sabun dalam rangka mengantisipasi penyebaran Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19. Bantuan ini sendiri berasal dari satu keluarga pengusaha pemilik toko Sindo Jaya Pekanbaru, dan diserahkan melalui Pemerintah Kota Pekanbaru.

BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT berbincang dengan Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI di sela-sela penyerahan bantuan 50 alat pencuci tangan di halaman MPP Pekanbaru.



SERAH TERIMA - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI menyaksikan penandatanganan serah terima bantuan alat pencuci tangan yang dilakukan oleh perwakilan keluarga pemilik toko Sindo Jaya Pekanbaru.



WAWANCARA - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT diwawancarai wartawan usai penyerahan bantuan alat pencuci tangan dari satu keluarga pengusaha di Pekanbaru kepada Pemerintah Kota Pekanbaru.



BANTUAN PENGUSAHA - Sebanyak 50 alat pencuci tangan diserahkan oleh satu keluarga pengusaha di Pekanbaru yang diperuntukkan bagi warga melalui Pemerintah Kota Pekanbaru.

Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT menerima langsung bantuan tersebut bertempat di halaman Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru.

"Kita menerima 50 unit alat cuci tangan beserta cairan pembersihnya dari satu keluarga yang mempunyai toko usaha Sindo Jaya. Kita ucapkan terima kasih kepada keluarga yang telah peduli terhadap masyarakat," kata Walikota Dr. H. Firdaus ST MT.

Walikota juga mengungkapkan terima kasih kepada Persatuan Masyarakat Tionghoa Kota Pekanbaru yang sebelumnya juga telah menyerahkan bantuan serupa. Bantuan itu akan dibagikan ke masjid-masjid paripurna di Kota Pekanbaru. "Ada juga yang sudah melapor akan memberikan bantuan, alat cuci tangan dan bahan-bahan makanan," jelasnya.

Walikota Firdaus menyebut, sebanyak 50 unit alat cuci tangan portabel ini akan dibagikan ke kantor-kantor pelayanan publik di pemerintahan. Sedangkan alat cuci tangan dari Persatuan Masyarakat Tionghoa akan dibagikan besok pagi ke masjid paripurna.

Pemko Pekanbaru juga berharap pengusaha lainnya dapat

memberikan bantuan kepada masyarakat Kota Pekanbaru. Sebab, bantuan ini sangat diperlukan oleh masyarakat.

"Untuk menampung bantuan lain yang akan datang dari masyarakat, kita membentuk Posko Bantuan di Kantor Walikota Pekanbaru, Jalan Jenderal Sudirman," jelasnya.

Bantuan untuk penanggulangan bencana non-alam akibat Covid-19 atau virus corona dari pengusaha di Kota Pekanbaru itu ditaksir mencapai Rp 150 juta. Bantuan yang diberikan kepada Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan atau DLHK itu bakal disalurkan ke masyarakat.

Menurut Kepala DLHK Kota Pekanbaru Zulfikri, bantuan berupa alat pencuci tangan itu segera disebar ke ruang publik. "Nilainya sekitar Rp150 juta. Akan kita salurkan segera sesuai arahan walikota," kata Zulfikri.

Disampaikannya, ada 50 unit tangki air lengkap dengan dudukan dari rangka besi. Bantuan itu juga dilengkapi dengan sabun pencuci tangan.

"Bantuan yang diberikan berupa alat cuci tangan portabel serta sabun dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus corona atau Covid-19," ucapnya. ***BERTUAH**

AGENDA



CUCI TANGAN - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST MT mencoba alat pencuci tangan yang diberikan oleh satu keluarga pengusaha pemilik toko Sindo Jaya Pekanbaru.

AGENDA

APEL BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri apel bersama yang digelar Pangkalan Udara TNI AU Roesmin Nurjadin sempena peringatan HUT ke-74 TNI Angkatan Udara.

Walikota Hadiri Apel Bersama Peringatan HUT ke-74 TNI AU Apresiasi Kegiatan Disinfektan Lanud

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri apel bersama yang digelar Pangkalan Udara (Lanud) TNI AU Roesmin Nurjadin, beberapa waktu yang lalu. Apel ini digelar sempena peringatan HUT ke-74 TNI Angkatan Udara yang jatuh pada tanggal 9 April 2020.

Selain walikota Pekanbaru, dalam apel bersama tersebut hadir Asisten III Setdako Pekanbaru Baharudin MSi dan sejumlah jajaran kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemko Pekanbaru.

Di antaranya Kepala Dinas Perhubungan Yuliarso, Kepala Dinas Damkar dan Penyelamatan Gurning, serta Kalaksa BPBD Pekanbaru Zarman Candra SSTP MSi. Ikut serta juga Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang M Wijaya, sejumlah unsur Forkopimda Pekanbaru, perwakilan PSMTI Riau, dan para personil TNI AU.

Dalam sambutannya, walikota Pekanbaru mengucapkan selamat memperingati Hari Ulang Tahun ke-74 kepada TNI AU, sekaligus memberikan apresiasi atas upaya yang dilakukan TNI AU selama ini kepada masyarakat.

Apalagi pada perayaan HUT kali ini, Lanud TNI AU Roesmin Nurjadin melaksanakan penyemprotan disinfektan di sejumlah jalan protokol dan lokasi-lokasi publik lainnya di Kota Pekanbaru.

Langkah ini, menurut Walikota Dr H Firdaus ST MT, sejalan dengan arahan Gubernur Riau Syamsuar terkait status Provinsi Riau dari siaga darurat menjadi tanggap darurat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Oleh karena itu perlu adanya tindakan maksimal untuk

memutus mata rantai penyebaran virus corona di Kota Pekanbaru.

Artinya kondisi saat ini semakin parah, tentu perlu dilakukan aksi yang tidak seperti biasa. Walikota juga menyampaikan terima kasih kepada Danlanud dan seluruh staf pada pagi itu melakukan sterilisasi wilayah.

"Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Danlanud dan seluruh staf pada pagi ini melakukan sterilisasi wilayah. Saya berharap semangat kita untuk bersama-sama berperang memerangi dengan sebuah gerakan memutus mata rantai penyebaran Covid-19," ujar wako berharap.

Walikota Pekanbaru mengaku bahwa pemerintah kota sendiri sudah memulai sejumlah arahan dari Presiden RI terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Satu di antaranya, Pemerintah Kota sudah meliburkan aktivitas belajar mengajar di sekolah, dan ada juga sejumlah pembatasan aktivitas masyarakat. Terutama aktivitas yang melibatkan masyarakat ramai. "Arahan di PSBB itu sudah dilaksanakan sebagian," terangnya.

Dikatakannya, Pemerintah Kota Pekanbaru sudah mengantisipasi penyebaran Covid-19 sejak awal. Pemerintah Kota menetapkan status tanggap darurat Covid-19 sejak 21 Maret 2020. Hal ini karena eskalasi penyebaran Covid-19 semakin tinggi di Kota Pekanbaru.

Pemerintah kota tegas untuk mengajak masyarakat melakukan karantina mandiri di rumah. Ia pun mengimbau masyarakat untuk belajar, bekerja dan beribadah di rumah untuk sementara. "Ini adalah satu-satunya cara memutus mata rantai Covid-19, agar kita bisa jaga keluarga dan lingkungan di sekitar kita," imbuhnya.

Wako menyebut, Pemerintah Kota Pekanbaru juga menggandeng unsur Forkopimda, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Ada juga berbagai kelompok masyarakat sosial ikut berkontribusi dalam membantu penanganan Covid-19.

Ada bantuan berupa alat cuci tangan, masker hingga cairan disinfektan untuk sterilisasi lingkungan. "Dan, kali ini Lanud menggelar penyemprotan disinfektan," ucapnya.

Sementara Komandan Lanud Roesmin Noerjadin Pekanbaru, Marsma TNI Ronny Irianto Moningka ST MM mengatakan, kegiatan penyemprotan disinfektan ini merupakan rangkaian kegiatan yang digelar sempena HUT TNI AU.

Menurut Danlanud, dengan kondisi saat ini, sesuai instruksi pemerintah dan pimpinan TNI, kegiatan dilaksanakan dengan sederhana, dan dialihkan membantu pemerintah daerah dalam penanganan penyebaran Covid-19. "Semoga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Ini bentuk kepedulian kita dalam memerangi Covid-19. TNI AU totalitas bersama mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19," ujar Ronny Irianto Moningka.

Untuk kegiatan kali ini, pihak Lanud TNI AU Roesmin Nurjadin sendiri mengerahkan sebanyak 7 mobil pemadam kebakaran diantaranya 4 alat dari Lanud dan 3 dari pemadam dan drone.

Penyemprotan dilakukan di kompleks Markas TNI Roesmin Nurjadin, Jalan HR Soebrantas, Jalan Kaharudin Nasution, rumah ibadah di Jalan Nangka, Vihara Jalan Riau dan Pura Jalan Rawa Indah dan kembali ke markas Lanud.

***BERTUAH**

DIHADIRI OPD - Sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru dan unsur Forkopimda turut menjadi peserta apel bersama Pangkalan Udara TNI AU Roesmin Nurjadin Pekanbaru.

KETERANGAN PERS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Danlanud Roesmin Nurjadin dan Kapolresta Pekanbaru memberi keterangan pers usai Apel Bersama peringatan HUT TNI Angkatan Udara ke-74.

KENDARAAN DISINFECTAN - Sejumlah kendaraan disiapkan untuk bertugas melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa jalan protokol yang ada di Kota Pekanbaru.

PERSONIL PENYEMPROTAN - Para personil TNI AU bersiap dengan alat penyemprot disinfektan untuk membantu menekan penyebaran virus Corona di Kota Pekanbaru.

Walikota dan Wakil Walikota Datangi Warga Penerima Sembako

Pastikan Bantuan Tepat Sasaran



DATANGI WARGA - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI berjalan menyusuri pemukiman untuk mendatangi langsung rumah penerima bantuan BCP di Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya.

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT langsung menyaksikan pendistribusian sembako untuk keluarga miskin terdampak Covid-19, seperti yang terlihat di Kecamatan Senapelan. Bersama petugas, orang nomor satu di Pekanbaru ini, langsung mendatangi rumah warga untuk menyalurkan Beras Cadangan Pemerintah (BCP). Kedatangan walikota Pekanbaru tersebut ingin menyaksikan secara langsung apakah bantuan ini sudah tepat

sasaran atau tidak. Tak lupa, Walikota Firdaus juga mengapresiasi tim termasuk RT/RW yang sudah melakukan pendataan agar bantuan ini diterima pada yang membutuhkan.

"Kita berterimakasih kepada Tim Gugus Tugas, Pak RT dan Pak RW. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat kita dalam kondisi pandemi Covid-19," sebutnya.

Walikota juga berpesan agar masyarakat Pekanbaru yang bergama Islam tetap melaksanakan ibadah di rumah saat bulan Ramadan ini. "Mari kita sama-sama berdoa agar pandemi Covid-19 ini cepat musnah. Sehingga kita dapat beraktivitas seperti biasa lagi," imbaunya.

Langkah yang sama juga dilakukan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI. Orang nomor dua di Pemerintah Kota Pekanbaru itu menyerahkan BCP secara simbolis langsung ke rumah warga yang menjadi target bantuan. Wawako Ayat dan jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru menyalurkan BCP kepada masyarakat miskin pada hari kedua Ramadan.

Ayat terlihat mendatangi langsung rumah penerima bantuan BCP di Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Ia mendatangi rumah penerima dan menyerahkan langsung beras bantuan itu.

"Kita berharap bantuan ini membantu masyarakat dalam kondisi pandemi Covid-19," harapnya usai penyerahan bantuan.

Menurutnya, tim sudah melakukan validasi data penerima BCP. Proses validasi data ini untuk memastikan bantuan nantinya tepat sasaran. Apalagi Pemerintah Kota Pekanbaru juga menyalurkan sembako bagi masyarakat yang membutuhkan. Bantuan sembako ini untuk membantu masyarakat

AGENDA



CEK SEMBAKO - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengecek langsung barang-barang yang akan disalurkan kepada masyarakat.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama petugas yang bertugas mendatangi rumah warga untuk menyalurkan bantuan sembako.

miskin di Kota Pekanbaru.

Dipaparkan wawako, penyerahan bantuan ini sangat penting, mengingat Covid-19 tidak cuma berdampak bagi kesehatan. Tapi juga berdampak pada ekonomi masyarakat. "Jadi data itu harus proses validasi dulu. Jangan sampai

bantuan tidak tepat sasaran," paparnya.

Pemerintah Kota Pekanbaru seperti diketahui, sudah berupaya agar bantuan bagi masyarakat segera tersalur. Apalagi PSBB sudah bergulir sejak 17 April 2020 lalu.

***BERTUAH**



DISTRIBUSI SEMBAKO - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT langsung menyaksikan pendistribusian sembako untuk keluarga miskin terdampak Covid-19 di Kecamatan Senapelan.

Wakil Walikota Terima Bantuan Komunitas Tionghoa Peduli Covid-19

APD Diserahkan ke BPBD



PENYERAHAN BANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima bantuan perlengkapan APD dan vitamin kepada BPBD Kota Pekanbaru dari komunitas Tionghoa Peduli Covid-19 Riau.

PEMERINTAH Kota Pekanbaru kembali menerima bantuan dalam upaya percepatan penanganan Covid-19. Ratusan item perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) dan vitamin diberikan kepada BPBD Kota Pekanbaru. Bantuan ini berasal dari komunitas Tionghoa Peduli Covid-19 Riau. Penyerahan bantuan ini dilakukan di Posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pekanbaru di halaman Mal Pelayanan Publik Pekanbaru. Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima langsung bantuan tersebut secara simbolis.



SERAH TERIMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyaksikan penandatanganan berkas serah terima bantuan dari Penanggungjawab Tionghoa Peduli Covid-19 Riau, Stephen Sanjaya kepada BPBD Kota Pekanbaru.

Dalam penyerahan bantuan APD ini, Tionghoa Peduli Covid-19 Riau memberikan sebanyak 668 item, terdiri dari masker, google, sepatu boot, baju hazmat, sarung tangan, face shield, vitamin, sarung sepatu dan lainnya.

Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyambut baik dan mengucapkan terima kasih kepada Tionghoa Peduli Covid-19 Riau yang telah memberikan bantuan.

"Kita ucapkan terima kasih, dan nantinya bantuan APD ini akan didistribusikan ke tenaga medis dan petugas yang bekerja di Posko Gugus Tugas Covid-19 Riau," ucap Ayat.

Pihaknya juga mengajak masyarakat Kota Pekanbaru, organisasi, perusahaan dan pengusaha untuk meningkatkan kebersamaan dengan saling membantu, baik itu berupa masker atau sembako.

Sementara itu Penanggungjawab Tionghoa Peduli Covid-19 Riau, Stephen Sanjaya mengatakan, bantuan yang diberikan ini sebagai bentuk dukungan kepada BPBD Pekanbaru. "Bentuk support kita kepada BPBD Pekanbaru yang bertugas di tengah pandemi virus Corona ini," katanya.

"Selain itu, kami juga akan singgah ke 11 titik check-point untuk memberikan air mineral, masker, vitamin dan sarung tangan," imbuh Stephen yang juga Ketua PSMTI Riau itu.

Serahkan Bantuan Sembako

Sebelumnya, komunitas Tionghoa Peduli Penanggulangan Covid-19 Riau sudah menyalurkan bantuan sembako bagi masyarakat. Mereka menyalurkan bantuan melalui MUI Kota Pekanbaru. Proses penyerahan bantuan berlangsung di Masjid Paripurna Agung Ar-Rahman, Kota Pekanbaru. Bantuan berupa sembako ini untuk meringankan beban masyarakat dalam pandemi Covid-19.

AGENDA



BERKAS BANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melakukan penandatanganan berkas serah terima bantuan perlengkapan APD dan vitamin kepada BPBD Kota Pekanbaru dari komunitas Tionghoa Peduli Covid-19 Riau.

Penanggung Jawab Tionghoa Peduli Penanggulangan Covid-19, Stephen Sanjaya saat itu menyebut bahwa bantuan ini untuk masyarakat yang kehilangan penghasilan saat pandemi Covid-19. "Ada saudara kita yang mungkin kehilangan penghasilan, semoga ini bisa membantu," paparnya.

Ia menyebut ada 300 paket sembako pada tahap awal ini. Bantuan sembako ini berupa beras, gula pasir, minyak goreng, mie instan dan telur ayam. "Kita juga berharap bantuan ini bisa tepat sasaran," jelasnya.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT yang hadir dalam penyerahan bantuan saat itu mengapresiasi apa yang dilakukan komunitas Tionghoa Peduli Penanggulangan Covid-19 Riau. "Ada masyarakat yang terdampak ekonominya, jadi bantuan ini semoga bisa meringankan beban masyarakat," ujar walikota.

Walikota mengingatkan agar bantuan itu segera tersal-



urkan. Ia menyebut bantuan ini harus tepat sasaran kepada yang membutuhkan. Firdaus juga mengajak semua pihak untuk ikut bersama-sama membantu penanganan Covid-19. ***BERTUAH**

BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Kalaksa BPBD Kota Pekanbaru Zarman Chandra SSTP MSI berbincang dengan rekan-rekan dari komunitas Tionghoa Peduli Covid-19 Riau.



CEKBANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengecek barang bantuan yang diberikan oleh komunitas Tionghoa Peduli Covid-19 Riau.

Wakil Walikota Pekanbaru Sampaikan LKPJ 2019

IPM Pekanbaru Meningkat 81 Poin



SERAHKAN LAPORAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI secara resmi menyerahkan berkas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2019 kepada Ketua DPRD Kota Pekanbaru.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2019 kepada DPRD Kota Pekanbaru. LKPJ ini disampaikan dalam rapat paripurna yang digelar DPRD Kota Pekanbaru.

Dalam pemaparannya, Wakil Walikota mengatakan bahwa Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru pada tahun 2019 mencapai 83 persen dari target. Capaian ini sangat positif. "Capaian pendapatan daerah mencapai Rp 2,38 triliun," ujar Wawako H Ayat Cahyadi SSI dalam rapat paripurna tersebut.

Wawako Ayat menyebut, pihaknya juga sudah melakukan penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah akhir tahun 2019. Ada sejumlah capaian positif dalam LKPJ tahun 2019, dimana ada peningkatan poin dari sejumlah sektor.

Satu di antaranya adalah Indeks Pembangunan Manu-

sia atau IPM yang menjadi 81, serta tingkat inflasi yang hanya menyentuh angka 2,36.

H Ayat Cahyadi juga menyampaikan besaran belanja daerah pada tahun 2019 lalu. Politisi PKS ini mengaku bahwa belanja langsung masih mendominasi. Belanja daerah ini berlangsung di 45 organisasi perangkat daerah yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. "Kita berharap pada tahun ini BPK RI kembali memberi opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)," ulasnya.

Wawako Ayat juga menyampaikan bahwa kondisi keuangan daerah tahun 2020 di luar prediksi. Apalagi Kota Pekanbaru terkena dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 sejak Maret 2020 lalu.

Ayat menyadari bahwa kondisi ini sangat mengganggu. Ia pun memprediksi bakal ada rasionalisasi anggaran. "Kita semua fokus dalam penanganan kasus Covid-19," paparnya.

AGENDA



LAGU KEBANGSAAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Pimpinan DPRD Kota Pekanbaru menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sesaat sebelum dimulainya rapat paripurna di Gedung DPRD Kota Pekanbaru.

Pada kesempatan itu, Wawako Ayat juga menyinggung agenda penyampaian Ranperda Kota Pekanbaru tentang Penetapan Dokumen Revisi RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017-2022.

Ia menyebut revisi ini adalah bentuk penyesuaian dengan Peraturan Mendagri RI agar RPJMD nantinya lebih fokus.

Sementara Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani yang menjadi pimpinan rapat menuturkan, sesuai dengan perundang-undangan bahwa LKPJ wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah setelah 3 bulan berakhirnya APBD.

"Jadi APBD 2019 lalu itu wajib dilakukan LKPJ, harusnya beberapa waktu yang lalu dilaksanakan, namun surat dari



BACA LAPORAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2019 kepada seluruh anggota DPRD Kota Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Sekdako Pekanbaru, Kepala Bappeda dan Kepala BPKAD foto bersama dengan pimpinan DPRD Kota Pekanbaru usai pelaksanaan rapat paripurna.



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani di sela Rapat Paripurna Penyampaian LKPJ Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2019.

Mendagri menginstruksikan untuk menunda. Dan baru sekarang ini sudah sesuai dengan surat edaran yang disampaikan oleh Mendagri dan ini harus dilaksanakan," tukasnya.

Rapat paripurna yang digelar ini merupakan rapat ke-2 masa sidang 2 DPRD Kota Pekanbaru 2019-2020.

Selain mengagenda LKPJ kepala daerah akhir tahun 2019 dan Penyampaian Ranperda kota Pekanbaru tentang penetapan dokumen revisi RPJMD Kota Pekanbaru 2017-2020, pada paripurna kali ini juga diagendakan pembacaan laporan reses kedua anggota DPRD Kota Pekanbaru masa sidang II 2019-2020 dari enam daerah pemilihan yang sudah dilaksanakan pada 6-9 Maret lalu.

Rapat paripurna ini cukup menarik karena seluruh anggota dewan dan juga para petugas tampak kompak menggunakan masker dan juga sarung tangan. Selain itu sebelum memasuki ruangan paripurna seluruh anggota dewan dan petugas serta awak media diharuskan membasuh tangan.

Rapat paripurna dipimpin oleh Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani, didampingi Wakil Ketua Ginda Burnama, Tengku Azwendi Fajri dan juga Nofrizal.

Sementara itu dari Pemko Pekanbaru selain dihadiri oleh Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI, ikut serta juga Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Mohd Noer MBS, Kepala Bappeda Kota Pekanbaru, dan Kepala BPKAD.

"Dari rekapitulasi laporan reses anggota dewan, masyarakat banyak mengeluhkan pembangunan fisik dan juga seputaran administrasi kependudukan yang diminta untuk dipermudah dan juga untuk dipercepat," tutur Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani. ***BERTUAH**



SEKRETARIS Daerah Kota Pekanbaru H Mohd Noer MBS, Kepala Bappeda Kota Pekanbaru, dan Kepala BPKAD beserta unsur Forkopimda Kota Pekanbaru ikut hadir dalam Rapat Paripurna Penyampaian LKPJ Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2019.



RUANG RAPAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani berjalan memasuki Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Pekanbaru.

Pemerintah Kota Pekanbaru Gelar Musrenbang Secara Online

Bahas Pemulihan Ekonomi Dampak Covid-19

KEGIATAN Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kota Pekanbaru tahun 2020 tetap digelar, walaupun Kota Madani dalam kondisi pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB.

Menariknya, Musrenbang yang dilaksanakan kali ini digelar oleh Pemerintah Kota Pekanbaru secara online.

Kegiatan yang baru pertama kali ini diadakan di lingkup Pemerintah Kota Pekanbaru tersebut berlangsung di ruang multimedia Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru. Banyak dari peserta mengikuti rapat secara online lewat video conference.

Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dan Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani hadir dalam Musrenbang. Begitu juga sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemko Pekanbaru.

Musrenbang kali ini fokus membahas sejumlah topik. Satu di antaranya adalah tentang pemulihan ekonomi yang terdampak pandemi Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19.

"Ada juga bahasan seputar ekonomi, kesehatan hingga pemerataan infrastruktur," ungkap Wawako H Ayat Cahyadi usai membuka Musrenbang.

Musrenbang penyusunan RKPD ini memang digelar secara online. Mereka yang ada di ruang multimedia terbatas. Proses penyusunan RKPD Kota Pekanbaru-

baru tahun 2021 pun dilakukan secara online. Ada seratus peserta yang berpartisipasi dalam Musrenbang ini.

Pembahasan RKPD ini tidak cuma melibatkan unsur pemerintah kota, legislator, akademisi dan stake holder lainnya. Ada juga penyampaian secara online dari Bappeda Provinsi Riau. "Jadi tidak bisa semua, kita menerapkan protokol kesehatan mencegah Covid-19," ulasnya.

Wakil Wali Kota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyebut, ada sejumlah prioritas, yakni pemulihan ekonomi di berbagai



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan sambutan dan arahan dalam Musrenbang Kota Pekanbaru tahun 2020.

AGENDA



LAGU KEBANGSAAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama peserta Musrenbang Kota Pekanbaru tahun 2020 menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

RAPAT ONLINE - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti dengan serius pelaksanaan Musrenbang Kota Pekanbaru tahun 2020 yang digelar secara online.



DIHADIRI OPD - Asisten III Bidang Administrasi Umum Setdako Pekanbaru Drs H Baharuddin SSos MSI dan sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru hadir dalam Musrenbang Kota Pekanbaru tahun 2020.



BUKA MUSRENBANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani membuka secara langsung pelaksanaan Musrenbang Kota Pekanbaru tahun 2020 yang digelar secara online.

sektor. Selain itu dibahas juga tentang ketahanan kesehatan masyarakat dan peningkatan kualitas SDM serta pemerataan infrastruktur di tengah wabah Covid-19.

Wawako mengatakan, laju pertumbuhan ekonomi di Kota Pekanbaru tahun 2020 bakal terdampak Covid-19. Dampaknya sendiri terlihat sejak Maret 2020. Ayat juga mengingatkan agar melakukan analisa terhadap perkiraan memasuki daerah. Ia menyebut pemasukan ini menjadi modal untuk melakukan kegiatan pembangunan.

Sementara itu legislator di DPRD Kota Pekanbaru pun menyampaikan sejumlah poin penting dalam Musrenbang kali ini. Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani menyebut bahwa masalah infrastruktur harus jadi sorotan.

Ia menegaskan bahwa permasalahan banjir harus tuntas, dan pihaknya mendorong penyelesaian master plan. "Kita minta selama dua tahun ke depan banjir harus teratasi disekeliling," tegas Hamdani yang ditemui usai pelaksanaan Musrenbang.

Pemerintah Kota Pekanbaru, lanjut politisi PKS ini, harus punya kebijakan yang radikal untuk menuntaskan masalah banjir. Apalagi masalah banjir di Kota Pekanbaru cukup

kompleks.

"Contohnya, ruko yang baru dibangun menutup parit di depannya. Itu berkontribusi menyebabkan banjir. PUPR dan DPMPSTP bisa menindak pemilik ruko," tegasnya.

Sementara sektor lainnya di bidang pendidikan, kata Hamdani lagi, harus mengalami peningkatan kualitas. Apalagi sejak penghapusan Ujian Nasional (UN).

"Pemko juga harus beri perhatian kepada sejumlah sekolah swasta yang butuh dukungan. Kita berharap ada perhatian terhadap sekolah swasta pada tahun 2021 nanti," tuturnya.

DPRD Kota Pekanbaru juga memberi masukan untuk sektor kesehatan yang sebagaimana mestinya harus dapat perhatian. Ia menilai perlu ada peningkatan layanan kesehatan. Disamping itu sektor perdagangan dan jasa juga harus jadi perhatian. Pemerintah Kota Pekanbaru, ujarnya, harus mendorong kewirausahaan guna mencegah pengangguran terbuka.

"Pastinya Pemko Pekanbaru harus berpikir ekstra. Terlebih mengantisipasi dampak ekonomi akibat virus Corona," pungkasnya. ***BERTUAH**



WAKIL Ketua DPRD Kota Pekanbaru Ginda Bur-nama serius mengikuti jalannya Musrenbang Kota Pekanbaru tahun 2020.



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru Ahmad ST MT di sela pelaksanaan Musrenbang Kota Pekanbaru tahun 2020.



PROSESI PELANTIKAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melantik tiga orang pejabat eselon III di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

AGENDA

Wakil Walikota Pekanbaru Lantik Tiga Pejabat Eselon III Abdul Barri Jabat Camat Tampan



BERITA ACARA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyaksikan penandatanganan berita acara pelantikan dari salah seorang pejabat yang dilantik.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melantik tiga orang pejabat eselon III di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Kegiatan dilakukan di Aula Lantai II Kantor Wali Kota Pekanbaru, Tenayan Raya.

Ketiga pejabat yang dilantik oleh orang nomor dua di Pekanbaru ini yakni Abdul Barri sebagai camat Tampan menggantikan Liswanti yang pensiun. Sementara pengganti Abdul Barri di Kecamatan Sukajadi yakni Dra Rahma Ningsih yang dipromosikan. Sebelumnya, Rahma Ningsih menjabat Sekcam Payung Sekaki.

Tidak hanya posisi camat, dalam pelantikan yang berlangsung di tengah pandemi Covid-19 ini adalah Abdullah, mantan Kepala Sub Bagian Tata Praja Setdako Pekanbaru, yang dilantik sebagai Sekretaris Camat Payung Sekaki.

Pelantikan kali ini agak berbeda dengan pelantikan pejabat sebelumnya. Pada pelantikan tersebut undangan dan pejabat yang dilantik harus menggunakan masker. Sebab, saat pandemi Covid-19 ini setiap orang diwajibkan menaati protokol kesehatan.

Sementara itu, Asisten I Setdako Pekanbaru Az-



TANDA TANGAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melakukan penandatanganan berita acara pelantikan.



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan kata sambutan sekaligus arahan kepada para pejabat yang dilantik.



UCAPAN SELAMAT - Walikota Kota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi ucapan selamat dalam prosedur physical distancing kepada para pejabat yang dilantik.



SUASANA prosesi pelantikan tiga pejabat eselon III di lingkungan Pemko Pekanbaru berjalan dengan khidmat dan lancar.

wan MSi mengatakan, pelantikan ini untuk mengisi kekosongan pejabat yang memasuki masa pensiun. "Iya, pelantikan camat. Ada camat yang pensiun. Jadi kita lakukan pelantikan agar tidak terjadi kekosongan pejabat," katanya.

Camat Tampan Abdul Barri SIP sebelum dipromosikan sebagai Camat Sukajadi tanggal 25 Januari 2019 pernah menjadi Lurah Delima di Kecamatan Tampan. Usai pelantikan, Abdul Barri menyampaikan pesan untuk Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kecamatan Tampan agar bekerja profesional, amanah dan santun. Selain itu ASN diminta bekerja disiplin, kreatif dan inovatif.

"Marilah kita bekerja cerdas, tepat dan tuntas. Selain itu, kita bekerja super tim sebagaimana yang diamanahkan oleh Walikota Pekanbaru untuk menuju Pekanbaru Smart City yang Madani," ujar Barri.

Sehari usai pelantikan, ketiga pejabat eselon III yang dilantik tersebut langsung melakukan serah terima jabatan atau sertijab. Asisten III Bidang Administrasi Umum Setdako Pekanbaru Drs H Baharuddin SSos MSi memimpin sertijab tiga pejabat di lingkungan Pemko Pekanbaru tersebut.

Sertijab digelar di aula Kantor Kecamatan Tampan. Untuk mengantisipasi virus corona, sertijab dilakukan dengan menerapkan social distancing atau menjaga jarak antara Camat Tampan dan Camat Sukajadi, serta Sekcam Payung Sekaki.

Menurut Asisten III, sertijab ini merupakan tindak lanjut dari pelantikan pejabat eselon III dan titik awal bagi pejabat baru untuk langsung bergerak dan memimpin di lingkungannya yang baru, terutama bersinergi dalam memutus mata rantai Covid-19.

Baharuddin saat sertijab berpesan pada pejabat agar amanah dan selalu berkoordinasi dengan Forkompimcam, KUA, MUI dan tokoh ulama dan serta tokoh masyarakat.

"Kepada pejabat baru segera berinteraksi dengan lingkungannya. Harus bergerak cepat, bekerja sesuai tupoksi, dan mampu menterjemahkan program Pemko di tingkat kecamatan dan kelurahan. Selain itu, lakukan pemberdayaan kepada masyarakat dengan menginventarisir kondisi masyarakat dalam kondisi wabah Covid-19," ujar Baharuddin.

Dia juga menyampaikan kepada camat dan lurah untuk mengajak unsur Forkopimcam, MUI, KUA, tokoh masyarakat, LPM, forum RT/RW memberi edukasi kepada masyarakat dalam situasi Covid-19.

"Jadi diharapkan kepada camat maupun lurah agar bisa aplusan secara bergantian atau sistem piket. Sama halnya kami Tim Gugus Covid-19 Kota Pekanbaru juga melakukan hal demikian," terangnya. ***BERTUAH**

Badria Rikasari Jabat Plt Sekretaris DPRD Pekanbaru

Anggota Dewan Disuguhi Wedang Jahe

SEKRETARIAT DPRD Kota Pekanbaru tidak hanya menerapkan protokol kesehatan covid-19. Mereka juga menyiapkan wedang jahe bagi anggota dewan dan staf di dewan.

"Kita akan menyiapkan wedang jahe untuk anggota dewan dan staf di DPRD Kota Pekanbaru," ujar Plt Sekwan DPRD Kota Pekanbaru, Badria Rikasari.

Wanita yang disapa Rika menyebut bahwa wedang jahe untuk tidak cuma untuk menghangatkan tubuh. Ia menyebut ini juga bisa meningkatkan imunitas dalam tubuh.

Rika juga menyebut nantinya bakal menyiapkan pojok kue untuk tamu yang datang. Ia menyebut hal ini untuk memberi pelayanan kepada tamu yang datang ke Kantor DPRD Kota Pekanbaru.

Wanita yang karib disapa Rika ini mengatakan, tidak hanya wedang jahe yang disiapkan tapi nantinya juga bakal disiapkan pojok kue untuk para tamu yang datang.

"Tamu adalah raja, harus kita layani dengan baik, bagaimana tamu merasa nyaman dan puas dengan layanan kita," jelasnya.

Anggota DPRD Kota Pekanbaru, Kartini mengapresiasi hal tersebut. Ia mengatakan bahwa minuman terse-

but bermanfaat untuk kesehatan.

"Ini sangat bagus karena wedang jahe berfungsi menghangatkan tenggorokan terlebih pada masa seeperti ini. Wedang jahe juga bisa mengurangi resiko infeksi Covid-19," kata Kartini.

Sebelumnya Walikota Pekanbaru, Dr H Firdaus ST MT secara resmi menunjuk Badria Rikasari SE MSi,

menjadi Plt Sekretaris DPRD Kota Pekanbaru, menggantikan posisi Zulfahmi Adrian.

Penunjukkan ini sesuai dengan Surat Perintah Pelaksana Tugas, bernomor : 821.3/BPKPSDM MP/707/2020, tertanggal 31 Maret, yang ditandatangani

Walikota Pekanbaru Firdaus MT.



Badria Rikasari

Plt Sekretaris DPRD Pekanbaru

Dalam surat penunjukan tersebut, per 1 April 2020, posisi Plt Sekwan DPRD Pekanbaru dijabat oleh Badria hingga adanya keputusan lebih lanjut.

Di samping itu, Badria Rikasari tetap menduduki jabatan lamanya, sebagai Kabag Protokol dan Publikasi DPRD Pekanbaru.

Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Hamdani, membenarkan jika posisi Plt Sekwan DPRD Kota Pekanbaru saat ini dijabat oleh Badria Rikasari, menggantikan Plt Sekwan sebelumnya yang diduduki oleh Zulfahmi Adrian.

"Iya. Posisi Plt Sekwan dijabat oleh Ibu Badria Rikasari. Pak Zulfahmi Adrian, kembali ke posisi lamanya Kadispora Pekanbaru," Kata Hamdani.

Dia menjelaskan jika posisi pergantian tersebut merupakan usulan dari pimpinan DPRD Kota Pekanbaru serta anggota DPRD. Adanya usulan permintaan itu, langsung direspons dan ditindaklanjuti oleh walikota Pekanbaru.

Hamdani berpesan kepada Badria Rikasari, agar dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sesuai dengan aturan yang ada. Sehingga dapat membantu kinerja anggota DPRD dalam melayani masyarakat.

"Ini amanah. Dengan jabatan ini harapan kita dapat bekerja lebih maksimal, profesional dan proporsional. Jika ini dilakukan, maka teman-teman di DPRD dapat mendukung kinerja dari Sekwan nantinya," tutupnya. ***BERTUAH**

DPRD Pekanbaru Minta Pihak Swasta Ikut Bantu Tangani Covid-19

Imbau Swasta Ikut Bantu Pemko

WAKIL Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Tengku Azwendi Fajri mengingatkan agar tidak hanya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ikut berdonasi dalam penanganan Covid-19. Ia menyebut kalangan swasta mestinya juga ikut berperan dalam percepatan penanganan Covid-19.

Hal ini menanggapi imbauan walikota agar ASN di lingkungan pemerintah kota berdonasi dalam penanganan Covid-19. Pemerintah kota mestinya juga menerbitkan imbauan serupa kepada kalangan swasta. Mer-

eka bisa mengajak perusahaan besar dan ritel untuk ambil bagian dalam mendukung penanganan Covid-19.

"Jadi tidak hanya ASN, pihak swasta juga mesti terlibat. Kalau ASN ada kelebihan uang bisa donasi," ujarnya.

Menurutnya, ada banyak kalangan swasta yang bisa berkontribusi membantu penanganan Covid-19. Ada dari perusahaan daerah, BUMN dan pelaku usaha lainnya. Tim gugus tugas yang ada bisa menggandeng kalangan swasta. Mereka bisa ikut mengoptimalkan penanganan Covid-19.

Politisi Partai Demokrat ini juga

mendorong bantuan yang ada tepat sasaran. Ia mengingatkan agar pemerintah kota tanggap dengan kondisi saat ini.

Pemko diminta segera menyalurkan bantuan kepada pihak membutuhkan. "Kalau bantuan tepat sasaran tentu bisa mengoptimalkan penanganan virus corona," ulasnya.

Pria disapa Wendi juga mengingatkan agar tim penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru bisa terus berkordinasi. Mereka nantinya bisa mengoptimalkan penanganan.

"Ikuti juklak dan juknis dari pemerintah pusat, jangan sampai berjalan mas-

ing-masing. Harus terus kordinasi," katanya.

Selain itu, Wendi juga mengungkapkan, saat ini sejumlah pelaku usaha di Kota Pekanbaru mulai terkena dampak Covid-19 atau virus corona. Ada di antaranya menutup sementara usaha lantaran kondisi tanggap darurat covid-19.

Mereka yang bergerak di berbagai sektor terpaksa merumahkan karyawannya. Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Tengku Azwendi Fajri mendorong pelaku usaha melaporkan hal itu kepada instansi terkait. "Pelaku usaha harus melapor, bila saat ini menutup usahanya untuk sementara," katanya.

Menurutnya, pemerintah kota harus mendata seluruh sektor yang terkena dampak covid-19. Mereka harus mendata para pekerja yang kena dampak Covid-19

Jadi tidak hanya ASN, pihak swasta juga mesti terlibat. Kalau ASN ada kelebihan uang bisa donasi

TENGKU AZWENDI FAJRI

Wakil Ketua DPRD Pekanbaru



baik di sektor formal maupun informal.

Wendi menyebut pelaku usaha bisa proaktif bisa melaporkannya ke dinas terkait. Data ini nantinya bisa menjadi rujukan kondisi tenaga kerja yang di-

rumahkan pasca penyebaran Covid-19.

"Jadi untuk masyarakat dan pelaku usaha terdampak pandemi corona, bisa proaktif melaporkan ke instansi terkait," ujarnya. ***BERTUAH**

DPRD Pekanbaru Gelar Rapat Paripurna Bahas Revisi RPJMD

Kenakan Masker dan Sarung Tangan

DPRD Kota Pekanbaru menggelar rapat paripurna ke-3 masa sidang kedua. Rapat yang berlangsung dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengikuti protokol kesehatan.

Seluruh peserta rapat paripurna ini wajib mengenakan masker saat masuk ke dalam ruang rapat paripurna. Selain itu mereka juga mengenakan sarung tangan.

Sebelum masuk kedalam ruang rapat para peserta rapat ini juga dicek suhu tubuhnya oleh petugas dengan termogun. Mereka juga harus menggunakan hand sanitizer saat memasuki ruangan.

Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Hamdani memimpin rapat paripurna ini. Wakil Walikota Pekanbaru, Ayat Cahyadi juga datang dalam rapat paripurna ini.

Tampak hadir juga para pimpinan dewan lainnya yakni Tengku Azwendi Fajri, Nofrizal dan Ginda Burnama. Jumlah anggota dewan yang hadir pun terbatas.

Ketujuh fraksi di DPRD Kota Pekanbaru memberikan pandangan umum fraksi atas Ranperda Kota Pekanbaru tentang Penetapan Dokumen Revisi RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017-2022.

Revisi RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017-2022 fokus dalam proses pemulihan dampak covid-19. Pemulihan tersebut bakal jadi satu prioritas utama karena pandemi covid-19 berdampak bagi ekonomi masyarakat.

"Pertama recovery dampak covid-19, harus kita recovery karena ini yang utama," kata Ketua DPRD Riau, Hamdani.

Pihaknya berharap agar pande-



REVISI RPJMD - DPRD Pekanbaru menggelar rapat paripurna membahas revisi RPJMD. Rapat tersebut mengikuti protokol kesehatan Covid-19.

mi covid-19 segera tuntas pada momen Ramadhan ini. Ia berharap kasus pandemi covid-19 bisa berkurang.

"Semoga setelah ramadhan pandemi covid-19 berakhir, jadi tahun 2021 kondisi sudah stabil," ujarnya.

Poin lain yang jadi masukan dari fraksi di DPRD Kota adalah perbaikan infrastruktur bagi masyarakat. Ia menyebut infrastruktur yang harus dibenahi meliputi banyak sektor.

Ada jalan raya, drainase, jembatan, sarana pendidikan dan sarana kesehatan. "Termasuk soal pengentasan kemiskinan dan juga sektor UMKM," katanya.

Pemerintah Kota Pekanbaru juga sudah merangkul pandangan fraksi terhadap RPJMD. Pemerintah kota bakal mengoptimalkan waktu selama dua tahun ini. Pemerintah bakal fokus menuntaskan permasalahan yang ada saat ini.

Banyak saran dan masukan dari fraksi di DPRD Kota Pekanbaru. Mereka memberi pandangan atas LKPJ Kepala Daerah Akhir Tahun Anggaran 2019.

"Pandangan umum dari fraksi sudah kami catat, nanti akan kita beri jawaban. Nantinya ada rekomendasi dari dewan untuk pembangunan kota di tahun selanjutnya," kata Wakil Walikota Pekanbaru, Ayat Cahyadi, SSi.

Wakil Walikota menyebut bahwa pemerintah kota akan memberi jawaban atas pandangan umum fraksi di DPRD Kota Pekanbaru. Mereka menanti jadwal sidang paripurna. ***BERTUAH**

KUNJUNGAN DANDERM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyambut kunjungan Danrem 031 WB Brigjen TNI Mohammad Fajdar dalam rangka berpamitan untuk pindah tugas ke tempat yang baru ke Kota Bandung.



RAPAT PSBB - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Rapat Evaluasi pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Pekanbaru, Rapat yang digelar secara maraton ini dihadiri Ketua DPRD Kota Pekanbaru dan sejumlah unsur Forkopimda.



RAPAT COVID-19 - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin langsung Rapat Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru bertempat di Posko Gugus Tugas, halaman MPP Kota Pekanbaru.



ARAHAM MENDAGRI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti video conference penyampaian arahan Mendagri RI kepada Bupati dan Wali Kota se-Indonesia terkait langkah antisipasi penanganan penyebaran Covid-19, di Ruang Rapat Lantai 3 MPP Kota Pekanbaru.



DANREM BARU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan silaturahmi Komandan Korem 031



PENYAMPAIAN LKPD - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Asisten III Baharuddin serta Kepala BPKAD Syoffaizal melakukan Penyampaian LKPD Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2019 kepada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau melalui video conference dari Ruang Rapat MPP Lantai 3.



LIVE TELEVISI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT wawancara live streaming dengan stasiun televisi nasional Metro TV tentang pola penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar, bertempat di ruang kerja Wali Kota.



WAWANCARA TV - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kapolresta Pekanbaru dan Dandim melakukan wawancara live bersama RTV mengenai Persiapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Pekanbaru.



GALERI WALIKOTA PEKANBARU DR H FIRDAUS ST MT

SEBAKO - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi sembako secara simbolis dari sumbangan PSMTI Kota Pekanbaru kepada karyawan Masjid Paripurna Ar Rahman yang membutuhkan serta masyarakat di lingkungan sekitar masjid.



BAHAS CORONA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT wawancara live dengan TVRI Nasional mengenai tindak lanjut pemerintah dalam menangani Covid-19, bertempat di Ruang Rapat Lantai 3 MPP Kota Pekanbaru.



PENERIMA SEMBAKO - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berpamitan dengan seorang masyarakat penerima paket sembako dampak dari Covid-19 yang berada di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan.

VIDEO KONFERENSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI, Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani beserta Forkopimda video konferensi dengan Gubernur Riau tentang Persiapan Penerapan PSBB di Kota Pekanbaru.



RAKOR PSBB - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI dan Sekdako Drs H Mohd Noer MBS melaksanakan Rapat Koordinasi melalui video conference bersama Menkopolkam, Mendagri, Menkeu, Mensos, Mendes PDTT terkait implementasi PSBB di daerah.



CENDERAMATA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima plakat cenderamata dari Danrem 031 WB Brigjen TNI Mohammad Fajdar yang datang berpamitan untuk pindah tugas ke tempat yang baru.



PERSIAPAN PSBB - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani di sela video conference dengan Gubernur Riau tentang Persiapan Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Kota Pekanbaru.



PANDANGAN FRAKSI - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI mendengarkan Pandangan Umum Fraksi DPRD Kota Pekanbaru terhadap Penyampaian Pidato Pengantar dan Penjelasan Walikota terhadap LKPP Kepala Daerah Kota Pekanbaru Akhir Tahun/Anggaran 2019.



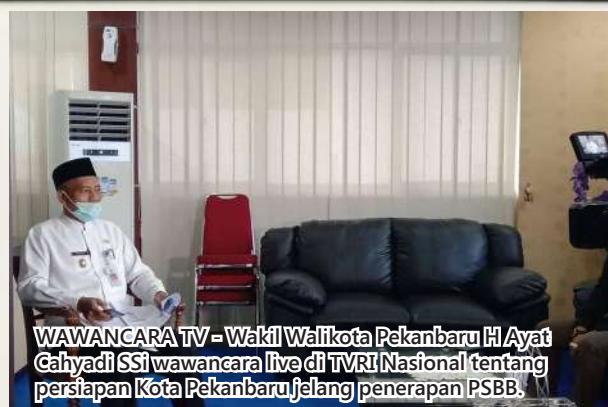
DISKUSI - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI berdiskusi dengan pengurus RT/RW di sekitar kediaman rumah dinas terkait penanganan penyebaran virus corona.



POSKO COVID-19 - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI ikut dalam peninjauan langsung Posko Covid-19 pada pintu masuk wilayah Pekanbaru yang dipimpin langsung oleh Gubernur Riau serta Forkopimda Provinsi Riau.



Wakil Wali Kota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI mencoba alat pencuci tangan portabel yang merupakan bantuan dari keluarga pemilik toko Sindo Jaya Pekanbaru dalam rangka mengantisipasi penyebaran Covid-19.



WAWANCARA TV - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI wawancara live di TVRI Nasional tentang persiapan Kota Pekanbaru jelang penerapan PSBB.



RAKOR KPK - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI mengikuti Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Program Pencegahan Korupsi Terintegrasi atau Monitoring Center for Prevention 2020 yang dipimpin oleh Kepala Korwil V KPK melalui video conference.



RAPAT PSBB - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI mengikuti Rapat Pembahasan Pelaksanaan PSBB Kota Pekanbaru bersama Gubernur Riau di Posko Gugus Tugas Covid-19, Gedung Daerah Provinsi Riau.



TEKNIS PSBB - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI memimpin rapat koordinasi dalam membahas teknis pemberlakuan PSBB di Kota Pekanbaru yang digelar di Posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di halaman MPP Pekanbaru.

GALERI WAKIL WALIKOTA PEKANBARU H AYAT CAHYADI SSI



RAKOR BANSOS - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI didampingi Asisten III dan Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru, mengikuti Rapat Koordinasi bansos tunai dalam penanganan Covid-19 yang dipimpin Menteri Sosial RI melalui video conference.



VIDEO KONFERENSI - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI mengikuti video conference bersama Mendagri, Ketua KPK RI, Ketua BPK RI, Kepala BPKP RI, Kepala LKPP terkait akuntabilitas pelaksanaan anggaran dan pengadaan barang/jasa di daerah dalam Pencegahan, Penyebaran dan Percepatan Penanganan Covid-19.



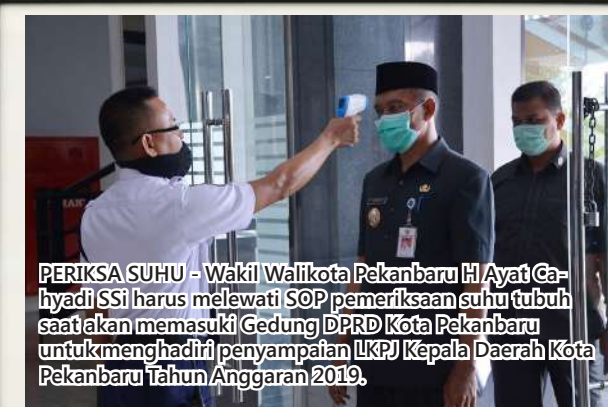
ANTISIPASI CORONA - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI didampingi Sekdako Pekanbaru mengikuti video conference bersama Mendagri dan sejumlah menteri lainnya terkait langkah antisipasi dan kebutuhan daerah dalam pencegahan penyebaran dan percepatan penanganan Covid-19.



RAKOR ANGGARAN - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI didampingi Ketua DPRD Kota Pekanbaru dan Sekdako Pekanbaru mengikuti Rapat Koordinasi video conference bersama Mendagri, Menkeu, Menkes dan Ketua Gugus Tugas Covid-19 Nasional tentang Refocusing dan Realokasi Dana APBD Tahun 2020 di Ruang Rapat MPP.



PARIPURNA ONLINE - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI mengikuti Rapat Paripurna ke-4 Masa Persidangan II DPRD Kota Pekanbaru 2019/2020 secara online dari Ruang Rapat MPP Lantai 3 melalui video conference.



PERIKSA SUHU - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI harus melewati SOP pemeriksaan suhu tubuh saat akan memasuki Gedung DPRD Kota Pekanbaru untuk menghadiri penyampaian LKPP Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2019.



CAIRAN DISINFECTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI melihat cairan disinfektan yang merupakan bantuan dari PSMTI Provinsi Riau bersama Ormas Tionghoa dan Lembaga Keagamaan Riau yang tergabung dalam Tionghoa Peduli Penanggulangan Covid-19.



GALERI FOTO KEGIATAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

BATUAN SEM-BAKO - Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH menerima bantuan sembako dari Hiswana Migas Riau berupa 300 karung beras dengan berat 5 Kg untuk masyarakat Kota Pekanbaru yang terdampak wabah Covid-19.

BANTUAN HT - Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH menerima bantuan aplikasi jalur komunikasi berupa handy talky yang bisa connect langsung dengan handphone. Bantuan yang berjumlah 5 HT bersifat pinjaman dan 20 Id untuk bisa connect ke handphone ini berasal dari CV Neo Telekomunikasi.



WAWANCARA TV - Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH diwawancarai RTV tentang penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar Kota Pekanbaru, bertempat di Studio RTV Pekanbaru.



CUCI TANGAN - Kepala DPM-PTSP Muhammad Jamil MSi mencoba drum cuci tangan inovatif hasil karya masyarakat yang difasilitasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Pekanbaru.



EVALUASI PSBB - Sejumlah Kepala OPD di lingkungan Pemko Pekanbaru ikut hadir dalam Rapat Evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Kota Pekanbaru yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT.



GUGUS COVID - Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH bersama Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru Nofrizal hadir dalam Rapat Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru di Posko Gugus Tugas, halaman MPP Kota Pekanbaru.



ALAT CUCI TANGAN - Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH foto bersama dengan Kalaksa BPBD Kota Pekanbaru Zarman Chandra SSTP MSi, usai penyerahan bantuan alat cuci tangan portabel oleh keluarga pengusaha di Pekanbaru dalam rangka antisipasi penyebaran Covid-19.



SERTIJAB - Asisten III Setdako Pekanbaru Drs H Baharuddin SSos MSi memimpin serah terima jabatan tiga pejabat di lingkungan Pemko Pekanbaru, bertempat di aula Kantor Kecamatan Tampan.



DISKUSI - Kepala BKPAD Kota Pekanbaru Drs H Syoffaizal MSi berdiskusi dengan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI usai video conference bersama Mendagri, Ketua KPK RI, Ketua BPK RI, Kepala BPKP RI dan Kepala LKPP terkait akuntabilitas pelaksanaan anggaran dan pengadaan barang/jasa di daerah.



RAPAT EVALUASI - Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH menghadiri Rapat Evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Kota Pekanbaru yang dipimpin oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT



BERBINCANG - Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH berbincang dengan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT usai mengikuti video conference penyampaian arahan Mendagri RI terkait langkah antisipasi penanganan penyebaran Covid-19.



RAKOR BANSOS - Asisten III Setdako Pekanbaru Drs H Baharuddin SSos MSi berbincang dengan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI usai mengikuti Rapat Koordinasi Bansos Tunai dalam Penanganan Covid-19 yang dipimpin Menteri Sosial RI melalui video conference di Ruang Rapat MPP.



VIDEO KONFERENSI - Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan berbincang dengan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI usai video conference bersama Mendagri, Menteri Perindustrian, Menteri Perdagangan, Menteri Pertanian, Menteri KKP, Menteri Ketenagakerjaan, Menteri BUMN, Kepala BKPM, dan Ketua Kadin.



KEPALA Diskominfo Kota Pekanbaru Firmansyah Eka Putra menyampaikan tanggapannya dalam Rapat Evaluasi Pemberlakuan PSBB di Kota Pekanbaru yang dipimpin oleh Walikota Pekanbaru.



BAGIKAN SEMBAKO - Camat Bukit Raya Wahyu Idris membagikan sembako kepada pedagang kecil yang terdampak wabah virus corona.

Camat Bukit Raya Bantu Sembako Pedagang Terdampak Covid-19

Pastikan Warga Kurang Mampu Terdata

WARGA Jalan Kaharuddin Nasution Gang Masjid Baiturrahmat, Kelurahan Air Dingin, Bukit Raya ini tidak bisa menyembunyikan rasa senangnya. Indrawati, wanita yang berprofesi sebagai pedagang asongan tidak menyangka rumahnya akan dikunjungi Camat Bukit Raya Wahyu Idris bersama unsur Muspika Kecamatan Bukit Raya.

Kedatangan Camat Bukit Raya tersebut dalam rangka menyerahkan bantuan sembako untuk Indrawati, pedagang kecil yang terdampak pandemi Covid-19. Dia mengaku kondisi ekonominya benar-benar terpuruk saat wabah corona terjadi di Pekanbaru.

Kondisinya pun semakin parah setelah pemerintah menetapkan PSBB dalam rangka untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Bahkan modal untuk berjualan sehari-hari sudah habis untuk biaya kebutuhan hidup.

Camat Bukit Raya Wahyu Idris mengatakan, bantuan berupa beras 10 kg, telur, minyak goreng, gula, teh, sirup,

dan mie instan ini diharapkan bisa bermanfaat untuk Indrawati dan anak-anaknya.

"Sebenarnya, Ibu Indrawati sudah masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial Non Bansos. Tapi bukan namanya, nama suami. Sementara itu, Ibu Indrawati sudah berpisah dengan suami sejak beberapa tahun lalu," jelas Camat.

Wahyu menjelaskan, beberapa hari lalu RT/RW setempat telah melakukan pendataan bansos Pemerintah Kota Pekanbaru sebanyak 54 KK. Data yang divalidasinya itu masuk dalam kriteria penerima bansos pemerintah kota.

Data itu, katanya lagi dicatat di luar data orang yang mendapatkan PKH serta Bantuan Sosial Pangan (BSP) dari Pemerintah Pusat.

"Ibu ini tidak didata karena sudah masuk DTKS non Bansos. Namun kami pihak kecamatan Bukit Raya akan terus berupaya mencari solusi yang baik dan tepat sehingga Ibu Indrawati dapat terbantu," katanya. ***BERTUAH**

INFO
KECAMATAN

KOORDINASI - Camat Payung Sekaki koordinasi dengan unsur muspika, ketua RT dan RW dalam upaya memutus mata rantai Covid-19.



Camat Payung Sekaki Upaya Cegah Penyebaran Covid-19 Rutin Patroli Pantau Pasar Kaget

SEJAK virus corona mulai ditemukan di Kota Pekanbaru, pihak Kecamatan Payung Sekaki bersama masyarakat langsung melakukan sejumlah upaya untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

Di antaranya dengan melakukan penyemprotan disinfektan diberbagai wilayah, hingga ke tingkat RT dan RW.

"Penyemprotan disinfektan itu rutin dilakukan secara berkala dilaksanakan oleh wilayah di lingkungan kelurahan RT/RW. Sekarang alhamdulillah kepedulian masyarakat cukup tinggi. Mereka dengan inisiatif dan partisipasi warga, sudah dilaksanakan secara berkala," kata Camat Payung Sekaki, Fauzan.

Selain penyemprotan disinfektan, pihaknya, bersama pihak kelurahan, Babinsa, Babinkamtibmas, Satgas Pasar, Satpol PP dan RW/RT, juga melakukan penertiban di tempat berkumpulnya masyarakat.

Sebab dengan adanya pandemi virus corona ini masyarakat diimbau untuk tidak berkumpul dan membuat keramaian guna memutus mata rantai penularan Covid-19. "Penertiban warung tempat berkumpulnya banyak orang di Kelurahan Bandaraya," ujar Fauzan.

Selain itu, pihak Kecamatan Payung Sekaki beserta jajaran, dibantu Babinkamtibmas, Babinsa, Satgas Pasar, Satpol PP dan RT/RW rutin patroli memantau keberadaan pasar kaget. Jika masih beraktivitas, pasar kaget dibubarkan.

"Kita di Payung Sekaki sejak diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), yang namanya pasar kaget yang tidak ada izin itu, semua sudah kita tertibkan. Ini didukung Lurah, Babinsa, Babinkamtibmas, Satgas Pasar, Satpol PP dan RW/RT," ucap Fauzan. Dikatakan Fauzan, hampir di setiap kelurahan ada pasar kaget. Seluruh pasar kaget yang ada di Payung Sekaki tersebut semua telah

dipantau. Pihaknya tidak akan mentolerir keberadaan pasar kaget yang menjadi tempat berkumpulnya orang banyak pada saat pelaksanaan PSBB untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 ini.

"Tetap dipantau oleh setiap kelurahan di wilayah masing-masing. Kita memang tidak mentolerir itu, karena pasar kaget memang tidak ada izinnya. Seluruh wilayah yang ada jadwalnya tiap hari tetap kita pantau, keliling. Kalau memang masih ada aktivitas kita bubarkan," ujarnya.

Sejak Pemerintah Kota Pekanbaru memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus penyebaran virus corona, kesadaran masyarakat terlihat masih rendah mengikuti kebijakan pemerintah tersebut.

Hal ini dapat dilihat masih banyaknya kendaraan yang lalu lalang diberbagai ruas jalan, serta adanya kerumunan warga diberbagai tempat di setiap wilayah.

"Kita mengimbau kepada seluruh warga, dengan memberlakukan PSBB ini, mohon untuk mengindahkan demi kemaslahatan kita bersama. Sehingga apa-apa yang telah ditetapkan berdasarkan protokol kesehatan, itu ditindaklanjuti oleh setiap warga. Semoga dengan kita patuh, dan tertib, virus ini cepat berlalu dan kita bisa beraktifitas seperti sediakala," kata Fauzan.

Pihaknya berharap, dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak kecamatan dan kelurahan di Payung Sekaki ini dapat mengantisipasi penyebaran virus corona yang saat ini sudah meluas ke sejumlah kecamatan di Kota Pekanbaru.

"Harapan kita apa yang kita lakukan ini bisa mengurangi dampak dari penyebaran virus corona. Upaya pencegahan ini akan berjalan efektif jika didukung oleh seluruh masyarakat dengan mematuhi anjuran dan imbauan yang disampaikan oleh pemerintah," katanya. ***BERTUAH**



PANTAU PASAR - Camat Payung Sekaki ikut patroli memantau aktivitas pasar kaget di wilayahnya untuk mencegah penyebaran virus corona.



F Rudi Misdian Sekretaris DPMPTSP Kota Pekanbaru Paling Berkesan Memancing Ikan di Laut Lombok

SETIAP orang tentu memiliki hobi atau kebiasaan yang paling disukai dan dilakukan berulang-ulang. Seperti halnya hobi memancing yang sudah sejak kecil ditekuni Sekretaris DPM PTSP Kota Pekanbaru, F Rudi Misdian.

Bagi Rudi, memancing memiliki kepuasan tersendiri. Bukan seberapa banyak ikan yang diperoleh, namun ada sensasi tersendiri ketika berhasil menarik ikan ke atas permukaan air. Seperti ikan toman, tapah dan beberapa jenis ikan langka lainnya.

"Bagi orang yang tidak tahu dan tidak suka memancing tentu akan berkata memancing adalah hal yang membosankan. Karena ketika umpan dilempar ke dalam air, kadang butuh waktu baru disambar ikan," tutur Rudi yang memiliki komunitas memancing bersama beberapa temannya.

Kepada Bertuah, Rudi menuturkan saat memancing tidak semua ikan yang didapat lalu dibawa pulang. Karena tujuan memancing bukan untuk mencari ikan, tetapi mencari sensasi saat adanya tarik menarik dengan ikan.

Beberapa ikan jenis langka, dikatakan Rudi bahkan kembali dilepas-liarkan ketika berhasil ditarik ke permukaan air.

"Kalau mau mencari ikan untuk dimakan, di pasar banyak yang menjual. Jadi tidak perlu harus jauh-jauh dan menghabiskan waktu berjam-jam," sambung Rudi yang sudah hobi memancing sejak kecil.



MANCING MANIA - F Rudi Misdian foto bersama Bayu Noer, salah satu host Mancing Mania Trans7 saat mancing di Laut Lombok.

Rudi juga mengaku, hampir semua tempat atau spot memancing yang ada di Riau pernah didatanginya. Seperti di PLTA Koto Panjang serta sungai-sungai sejumlah kabupaten kota yang ada di Riau. Pastinya juga spot memancing yang ada di daerah aliran Sungai Siak.

Untuk di luar Kota, Rudi juga sudah pernah merasakan sensasi memancing di laut Lombok. Di wilayah Riau sendiri, guna mengetahui spot terbaik untuk memancing, biasanya sesama anggota komunitas saling bertukar informasi.

Tidak semua spot memancing gampang dijangkau dengan kendaraan atau berjalan kaki, tidak jarang mereka juga mesti menyewa pompong untuk bisa sampai ke tujuan.

"Pernah juga saya dan kawan mendapat spot memancing yang ternyata malah sama sekali tidak mendapatkan ikannya," tutur Rudi sambil tertawa. Selama menjalani hobi memancing, Rudi mengaku pengalaman yang paling berkesan adalah ketika memancing di laut Lombok. Karena pada saat itu Rudi diberi kesempatan bergabung dengan acara Mancing Mania Trans7 yang sedang melakukan trip memancing di laut Lombok.

Rudi menuturkan, dari Pekanbaru ia memang sengaja membawa peralatan memancing karena sudah mendapat informasi jika disana memiliki spot memancing yang bagus.

Semula kunjungan Rudi ke Lombok sendiri adalah untuk urusan pekerjaan kantor. "Saya sudah niat akan memancing ke laut Lombok usai mengikuti acara inti," ujarnya.

Walaupun sendiri tapi dia sudah nekad akan memancing dengan menyewa kapal kecil. "Saat akan menyewa kapal, ternyata semua sudah disewa oleh awak Trans7 dan saya pun ditawarkan untuk ikut bergabung," tutur Rudi yang cukup takjub dengan spot mancing di laut Lombok.

Selain itu, berbedanya target lokasi memancing mengharuskannya juga memiliki banyak peralatan mancing.

Menurut Rudi, untuk peralatan memancing di sungai dan laut sangat jauh berbeda. Karena itu, dari awal alat pancing yang akan digunakan sudah disesuaikan dengan lokasi pancing yang akan dituju.

"Alhamdulillah sekarang sudah memiliki beberapa peralatan mancing yang digolongkan untuk peralatan mancing kelas profesional. Hal ini ditandai dengan umpan yang digunakan berupa umpan tiruan," jelas Rudi yang memiliki koleksi berbagai peralatan pancing.

Ketika ditanya mengenai harga peralatan pancing sendiri, diakui Rudi ada beberapa yang terbilang lumayan menguras dompet. Namun menurut Rudi, ia juga mencicil untuk bisa memiliki peralatan mancing mahal.

"Kalau langsung beli sekalian tidak sanggup juga, karena memang mahal jadi mesti dicicil dulu," kata Rudi yang tidak mendapat komplain dari isteri tercinta karena hobinya ini.

Lebih jauh untuk mengabadikan hobi memancingnya di setiap spot yang didatangi, kini Rudi juga merekam dan membagikan di channel Youtube 100% Wild Fishing. Kendati channel Youyube terbilang baru namun banyak respons yang diperoleh dari sesama penyuka hobi mancing.

"Tidak hanya komen dari dalam negeri, ada beberapa juga komen dari luar negeri dan menawarkan untuk bersama-sama memancing," ucap Rudi bangga.

Dengan hobi memancing ini, menurut Rudi tidak hanya bisa merilekskan pikiran namun juga membawa keuntungan dengan bertambah luasnya pergaulan. Sebab yang memiliki hobi mancing juga berasal dari berbagai kalangan.

Terakhir kepada para pecinta hobi memancing, Rudi berpesan untuk tetap menjaga kelestarian alam.

"Jangan buang sampah sembarangan, menjaga ekosistem dengan cara tidak melakukan pengeboman, memutas dan menyentrum serta hal-hal lain yang dapat merusak lingkungan," tutupnya. *BERTUAH

PROFIL

Pemko Pekanbaru Kembangkan Wisata Halal

PARIWISATA

Tonjolkan Nuansa Melayu dan Islami

WISATA halal yang saat ini tengah digalakkan oleh pemerintah Kota Pekanbaru. Sebagai ibu kota Provinsi Riau, Kota Pekanbaru memiliki potensi yang sangat besar jika wisata halal tersebut betul-betul dikembangkan. Mengingat Pekanbaru yang sangat strategis dan berhubungan langsung dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

Dengan adanya wisata halal dan menonjolkan sesuatu yang bernuansa islami, menjadi daya tarik bagi para wisatawan atau pelancong untuk berkunjung ke Pekanbaru. Dengan demikian bukan tidak mungkin wisata halal akan menjadi primadona dalam pendapatan asli daerah (PAD).

Walikota Pekanbaru, DR H Firdaus, ST MT mengatakan, hal itu karena melihat tren pendapatan dari sektor pariwisata terus meningkat. Walikota mengatakan, sebanyak 50 persen cadangan minyak dan gas nasional berasal dari Provinsi Riau. Namun, sumber migas itu bukan berasal dari Kota Pekanbaru.

Oleh sebab itu, Pemerintah Pekanbaru memprioritaskan sektor perdagangan, jasa, pengolahan sumber daya pertanian, dan pariwisata.

Belum lama ini, pemerintah kota menandatangani nota kesepahaman bersama Kementerian Pariwisata untuk menjadikan Pekan-

baru sebagai destinasi wisata halal unggulan di Indonesia.

Karenanya, walikota mengatakan siap menggandeng asosiasi pelaku usaha wisata halal, kuliner, ritel, dan perjalanan untuk bisa menerapkan Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) sebagai parameter kualitas wisata halal.

Selain itu, ia menggarisbawahi indikator-indikator utama yang dibutuhkan dalam menyajikan wisata halal untuk para wisatawan Muslim mancanegara. Yakni pelayanan serta cara mendapatkan makanan halal, fasilitas beribadah yang mudah, serta kawasan wisata terbuka yang ramah Muslim.

"Di titik-titik tertentu, harus diberikan kemudahan bagi wisatawan Muslim menjangkau hal-hal itu," kata Walikota Firdaus.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mencatat sektor pariwisata berkontribusi hingga Rp 179,3 miliar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kepala Dinas Pariwisata Pekanbaru Dr Nurfaizal MPd menyampaikan bahwa PAD Kota Pekanbaru dari sektor pariwisata terdiri perhotelan senilai Rp 40 miliar, restoran dan kafe Rp 118,3 miliar, dan tempat hiburan sebesar Rp 21 miliar.

KERJASAMA SUMEC
- Pemerintah Kota Pekanbaru menjalin kerjasama dengan Yayasan Riau Edukasi dalam pengembangan wisata halal melalui Sumatera Halal Destination and Investment Promotion Centre (SUMEC).

MASJID RAYA - Masjid Raya Paripurna Ar-Rahman Pekanbaru menjadi satu-satunya yang dapat dikunjungi wisatawan Muslim untuk wisata religi.

WISATA BERKUDA - Wisata berkuda dan memanah dapat dinikmati di kawasan Okura, Rumbai.

MASJID ANNUR - Masjid Raya An-Nur juga dapat menjadi satu tujuan wisata religi bagi wisatawan Muslim di Kota Pekanbaru.

DUKUNGAN HOTEL - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Riau mendukung Pemerintah Kota Pekanbaru yang akan mengembangkan wisata halal di Kota Bertuah.

WISATA HALAL - Sejumlah iven wisata halal dapat ditemui di kompleks Masjid Raya An-Nur, Pekanbaru.

"PAD sektor pariwisata di Kota Pekanbaru termasuk yang tertinggi di Sumatera. Pendapatan dari perhotelan termasuk penyumbang terbesar bagi PAD kota secara keseluruhan," kata Nurfaizal.

Pekanbaru saat ini termasuk kota dengan peredaran uang paling banyak yaitu hingga Rp 700 miliar per hari. Dengan demikian, ibukota Provinsi Riau ini merupakan daerah dengan peredaran uang tertinggi se-Sumatera dan peringkat ke-6 secara nasional.

Untuk lebih menggenjot kontribusi sektor pariwisata Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) terhadap PAD, Disbudpar Pekanbaru akan mendorong setiap dinas di Kota Pekanbaru membuat event. Sementara Nofrizal ketua Perhimpunan Hotel dan

Restoran Indonesia (PHRI) Riau mendukung Pemerintah Kota Pekanbaru yang akan mengembangkan wisata halal di Kota Bertuah.

Konsep tersebut dinilai sangat cocok dengan budaya masyarakat Riau, khususnya kota Pekanbaru yang kental dengan nuansa islami dan Melayu.

"Pekanbaru ini kan masyarakatnya mayoritas Muslim dan budaya Melayu sangat kental, maka sangat berpotensi untuk dikembangkan wisata halal ini. Kota Pekanbaru perlu menonjolkan sesuatu yang islami. Misalnya dari segi kuliner, dimana wisatawan yang datang tidak perlu lagi khawatir adanya makanan-makanan yang tidak halal," katanya.

PHRI juga menilai, perlu peran serta pelaku usaha dalam hal ini pihak hotel di Pekanbaru Riau untuk mendukung program pemerintah dalam mengembangkan wisata halal tersebut.

"Tidak hanya dari sisi kuliner atau makanan, fasilitas-fasilitas penunjang lainnya juga harus mencirikan keislaman, seperti di hotel harus ada musala, di kamar-kamarnya juga harus diletakkan perlengkapan salat seperti kain sarung, mukena, Alquran dan sajadah. Saya yakin jika ini didukung dan diterapkan, Pekanbaru bisa jadi tempat wisata halal yang paling direkomendasikan," ucap Nofrizal lagi.

Nofrizal juga berharap peran semua pihak untuk mewujudkan Pekanbaru sebagai destinasi wisata halal, seperti halnya peran Dinas Kesehatan (Diskes) Pekanbaru dalam mempermudah memberikan kepengurusan administrasi makanan atau kuliner yang dinyatakan sehat, aman konsumsi dan halal. ***BERTUAH**

Pekanbaru ini kan masyarakatnya mayoritas Muslim dan budaya Melayu sangat kental, maka sangat berpotensi untuk dikembangkan wisata halal ini

IR NOFRIZAL MM
Ketua PHRI Provinsi Riau

KAMPUNG TUA - Kampung Bandar Senapelan merupakan kawasan sejarah dan bermulanya perkampungan di Kota Pekanbaru.



KEGIATAN OUTDOOR - Siswa mengikuti kegiatan outdoor di Argo Wisata Tenayan, belum lama ini.



DISIPLIN - Siswa SD IT Al Mahira dididik disiplin dengan berbaris sebelum masuk kelas.



DISKUSI - Dalam proses belajar mengajar siswa SD IT Al Mahira dibiasakan diskusi.



PANEN JAGUNG - Peserta didik SD IT Al Mahira diajari cara panen jagung dalam kegiatan outdoor.



RAJIN IBADAH - Siswa dididik rajin beribadah seperti salat lima waktu berjamaah di musala SD IT Al Mahira.

SD IT Al Mahira Rumbai Pekanbaru

Didik Siswa Berakhlak dan Berprestasi

SEKOLAH Dasar Islam Terpadu atau SD IT menjadi salah satu pilihan orangtua saat ini dalam melanjutkan pendidikan anak-anaknya. Karena selain bisa mendapatkan pelajaran mata pelajaran umum, siswa juga dibekali dengan pendidikan agama dengan jamnya belajar lebih banyak dibanding sekolah umum. Sepertinya SD Al Mahira atau disebut juga SDIT Al Mahira yang berada di bawah Yayasan Tazqiatul Qulub, yang beralamat di Jalan Puncak Sari Gang Puncak Sari 3, Rumbai, Kota Pekanbaru. Kendati SD IT Al Mahira masih terbilang baru namun sudah berhasil memikat hati masyarakat Kota Pekanbaru, terutama yang tinggal di kawasan Rumbai. "Pada tahun pertama tahun dimulainya pendidikan, SD IT Al Mahira sudah memiliki siswa sebanyak 23 orang. Terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Dibantu guru sebanyak 4 orang dan seorang janitor," ujar Drs Mirwan selaku kepala sekolah SD IT Al Mahira. Untuk fasilitas sekolah yang dimiliki SD IT Al Mahira juga hampir terbilang lengkap dan memadai. Antara lain gedung terdiri dari 4 ruangan. Yakni satu ruangan belajar yang nyaman dilengkapi pendingin ruangan (AC), air minum beserta dispenser, loker (lemari siswa), lemari guru dan jam dinding. Kemudian juga ada satu ruangan salat dengan AC dan kipas angin dirangkap dengan ruang makan. Di ruangan ini juga dilengkapi dengan loker untuk menyimpan mukena maupun sajadah siswa. Ada juga ruangan kepala sekolah, dan satu ruangan untuk gudang. Terdapat dua kamar mandi. Terdapat juga taman

dekat dengan ruangan kepek yang sekelilingnya dipagar. "Di sini kami menghidupkan nafas sebagai sekolah Islam. Setiap ada acara keagamaan sekolah mengadakan perlombaan di kelas. Contohnya pada 1 Muharram 1441 H kami mengadakan lomba hafalan surah pendek, lomba praktik ibadah. Begitu juga pada kegiatan Maulid Nabi," sebut Mirwan. Selain melakukan kegiatan langsung di dalam sekolah, SD IT Al Mahira juga menggelar kegiatan out door. Kegiatan ini dipercaya bisa memberi semangat baru bagi peserta didik. Belum lama ini SDIT Al Mahira mengadakan outing class ke Agro Wisata Tenayan Raya dengan tema pengala-



GEMBIRA - SD IT Al Mahira membiasakan siswa selalu riang gembira dan tanpa tekanan selama berada di sekolah.

SENI TARI - SD IT Al Mahira mengembangkan bakat dan minat anak melalui seni tari.



man yang berkesan bersama bendahara yayasan, guru kelas dan guru mapel PAI serta semua wali murid. "Di sana siswa diperkenalkan dengan berbagai jenis tanaman. Dimulai dari cara memetik jagung, menanam sayuran, menanam padi dan memberi makan hewan, serta berenang," sambung Mirwan lagi. Untuk pembelajaran sehari-hari, SD IT Al Mahira memiliki misi menciptakan generasi Qurani dan berakhlak dan berprestasi serta kreatif. Hal ini juga sejalan dengan visi Kota Pekanbaru untuk menjadi kota smart city madani. Mirwan menjelaskan, setiap harinya anak didik dibiasakan untuk membaca Alquran dengan benar sesuai tajwid serta menghafal Alquran juz ke 30. Peserta didik juga dibiasakan memiliki akhlak yang mulia, bertutur kata dengan sopan, bersikap ramah dan santun dalam pergaulan. "Kami juga berusaha untuk membantu pengembangan potensi diri anak sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Selain juga memakai metode

PROFIL SEKOLAH

Kami juga berusaha untuk membantu pengembangan potensi diri anak sesuai bakat dan minatnya

DRS MIRWAN
Kepala Sekolah SD IT Al Mahira

pembelajaran yang inovatif dan kreatif," jelas Mirwan. Di SD IT Al Mahira, anak didik diupayakan untuk nyaman selama berada di sekolah dan tidak merasa terbebani saat mengikuti berbagai kegiatan belajar di kelas maupun luar ruangan. ***BERTUAH**



KERAJINAN TANGAN - Kreatif termasuk satu visi dan misi SD IT Al Mahira dengan mengajarkan siswa kerajinan tangan.



CEMILAN - Keripik Malaysia Endull bisa menjadi cemilan di waktu senggang.

Usaha Menjanjikan Keripik Malaysia Endull

Jaga Kualitas Tetap Higienis

CEMILAN ringan berupa keripik Malaysia banyak diminati oleh masyarakat. Karena bisa dikonsumsi kapan saja dan selalu bikin ketagihan.

Paling pas dimakan saat santai atau teman untuk mengobrol atau juga cemilan ketika menonton atau membaca. Ditambah lagi pangsa pasar usaha ini tidak terbatas usia karena pasti disukai anak-anak dan juga orang dewasa.

Alasan inilah yang menjadi pertimbangan Yulfitrah atau akrab disapa Fitrah merintis usaha rumahan keripik Malaysia. Sejak dibuka tahun 2016 lalu, kini keripik Malaysia Endull sudah memiliki banyak pelanggan.

Tidak hanya pelanggan dari dalam Kota Pekanbaru namun juga dari luar daerah. Tidak jarang pula, keripik Malaysia Endull menjadi buah tangan bagi mereka yang berkunjung ke Kota Pekanbaru.

"Prospek usaha ini sangat cerah dan menjanjikan. Terbukti untuk penjualan terus meningkat dan selalu ada orderan setiap pekannya. Malah saya yang kadang kewalahan untuk memenuhinya pesanan," tutur Fitrah kepada Bertuah.

Menurut Fitrah, keripik Malaysia olahannya berbeda dengan keripik Malaysia biasanya. Keripik produknya lebih renyah dan rapuh serta memiliki aroma yang khas. "Kalau kata orang sekarang, begitu dimakan rasanya pecah di mulut," sebut Fitrah lagi.

Diungkapkan Fitrah, tidak mudah baginya bisa mendapatkan komposisi pas dengan rasa keripik Ma-

laysia olahannya sampai seperti sekarang. Sempat beberapa kali koreksi rasa melalui orang terdekat sampai benar-benar ditemukan rasa yang pas. Untuk mengolah satu kilo keripik Malaysia dibutuhkan waktu sekitar tiga jam. Mulai dari mengadon sampai dengan proses penggorengan.

"Semua saya kerjakan secara manual dengan tangan dan tidak ada bantuan alat yang bisa mempercepat prosesnya," imbuhnya. Untuk proses penirisan minyak setelah digoreng menurut Fitrah juga memerlukan waktu yang cukup lama karena dilakukan secara manual.

Biasanya Fitrah miniriskan dengan tisu dapur dan dilakukan berulang-ulang sampai kondisi minyak ketika dipacking sudah tidak ada lagi.

Hal ini menjadi salah satu trik agar makanan yang digoreng lebih tahan lama dan tidak mudah berbau apek.

"Kalau ibu-ibu biasa memakai koran untuk meniriskan gorengan kalau saya menghindari hal itu. Karena tidak baik bagi kesehatan. Jangan mau cari untung besar tanpa memperhatikan kebersihan produk," kata dia.

"Untuk mendapatkan pangan yang aman dan bermutu adalah hak asasi manusia. Jadi kita sebagai pelaku bisnis terlebih makanan dan minuman harus memenuhi standar kesehatan," lanjut Fitrah bersemangat.

Menurut Fitrah pelaku usaha makanan dan minuman harus benar-benar memperhatikan standar kesehatan dan menjunjung tinggi kebersihan produk agar tercipta rasa aman bagi konsumen ketika mengkonsumsi. "Jadilah pelopor untuk kesehatan dan keselamatan konsumen," tambahnya.

Dalam pemilihan bahan yang akan digunakan untuk adonan, Fitrah juga memastikan memakai berbagai bahan premium. Baik untuk tepung atau juga minyak goreng.

Lebih lanjut dia menyebutkan, dengan proses pengolahan yang cukup panjang dan berat, harga keripik Malaysia olahannya dibaderol seharga Rp 110 ribu per kilogram. "Ada rasa tentu ada harga. Dan saya jamin yang sudah pesan pertama kali, biasanya akan order lagi," ucapnya sambil tertawa.

Untuk pemesanan keripik Malaysia ini, Fitra memberlakukan made by order atau tidak bisa dipesan mendadak untuk waktu yang cepat. Minimal memerlukan waktu tiga hari baru pesanan selesai dan diantar ke alamat. Keripik Malaysia Endull dapat diorder via media sosial Instagram @fitrah.bima dan Facebook <https://www.facebook.com/fitrah.bima>. Atau hubungi WhatsApp 08127666090. *BERTUAH



REMPEYEK - Selain keripik Malaysia, juga memproduksi rempeyek.



RENYAH - Keripik Malaysia Endull dijamin renyah di mulut.



Ratnayanti Inmaputri, owner Rumah Cemilan Dzafasi

Rumah Cemilan Dzafasi

Konsisten Pertahankan Kualitas Jajemon

MERINTIS usaha kecil rumahan memerlukan perjuangan dan tidak bisa langsung sukses secara instan. Hal ini dirasakan betul oleh Ratnayanti Inmaputri, owner Rumah Cemilan Dzafasi.

Buah kerja kerasnya, saat ini Ratnayanti sukses merebut pasar yang tidak hanya di Pekanbaru, namun sampai keluar kota. Berbagai produk Rumah Cemilan Dzafasi juga tersedia di sejumlah gerai oleh-oleh Pekanbaru.

Dituturkan Ratnayanti, ada banyak strategi pasar yang harus dilakukan usaha rumahan agar mampu merebut pasar. Pertama, konsisten dengan kualitas produk yang dihasilkan serta tampilan produk yang menarik.

"Kalau produk kita standar-standar saja tentu akan susah mencuri perhatian pasar. Tidak ada hal yang membuat konsumen ingat dan kembali untuk memesan ulang. Jangan hanya mereka beli sekali terus besoknya kapok untuk membeli lagi," tutur Ratnayanti yang memulai usaha Rumah Cemilan Dzafasi sejak tahun 2012.

Dikatakan Ratnayanti, disaat sekarang persaingan pasar usaha sangat ketat. Selain bersaing dengan produk usaha rumahan lain juga banyak sekali produk pabrikan dengan jenis yang sama walaupun nama berbeda.



Rumah Cemilan Dzafasi sendiri sampai sejauh ini masih tetap konsisten dengan produk cemilan atau kudapan dan minuman kemasan. Selain juga ada beberapa makanan Melayu seperti sempolet, roti jala, nasi lemak.

Untuk minuman kemasan adalah minuman jajemon (jahe jeruk lemon) dengan gula aren. Untuk makanan frozen juga ada yakni roti canai frozen, lumpia sayur ayam frozen.

"Yang paling banyak diminati dari semuanya adalah minuman jajemon (jahe jeruk lemon) dan roti canai frozen," sebut Ratnayanti yang kini sudah mempunyai satu karyawan tetap untuk bagian produk dan satu karyawan tidak tetap untuk bagian pengantaran.

Pada awal produksi Ratnayanti hanya membuat pesanan 5-10 botol jajemon per hari. Sekarang sudah mencapai 30-50 botol per hari.

"Biasanya teman-teman yang pernah membeli selalu repeat order lagi. Karena katanya rasa jajemon saya beda dengan yang lain. Selain melegakan tenggorokan juga bisa meringankan sakit kepala," sambung Ratnayanti.

Minuman jajemon menurut Ratnayanti juga sangat baik untuk menjaga stamina tubuh. Apalagi disaat pandemi corona ini.

Sejauh ini untuk pemasaran produk Rumah Cemilan Dzafasi, Ratnayanti lebih mengandalkan kekuatan media sosial. Karena bisa menjangkau semua lapisan umur dan juga jangkauan wilayah lebih luas.

"Alhamdulillah produk Rumah Cemilan Dzafasi sudah pernah dikirim ke Provinsi Sumatera Barat, Padang, Sumatera Utara, Medan, Provinsi Jambi. Provinsi Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun. Sedangkan untuk Riau, daerah Tembilahan, Pelalawan, Kuansing, Bengkalis, Rokan Hulu, Inhu. Untuk Pekanbaru sudah ada di beberapa gerai oleh-oleh Pekanbaru," sebut ibu tiga anak ini.

Kendati proses produksi berjalan lancar namun naiknya harga bahan baku jajemon diakui Ratnayanti cukup membuatnya dilema. Karena tidak mungkin menaikkan juga harga jual jajemon yang sudah memiliki banyak peminat.

Untuk harga beli Jahe saat ini dipasaran sebelumnya berkisar Rp 15 ribu-Rp 25 ribu per kilogram, sejak wabah corona malah naik menjadi Rp 30 ribu-40 ribu/ kg.

Selain juga terbatasnya alat produksi yang masih serba sederhana atau masih skala produksi rumah tangga membuat Ratnayanti kadang kewalahan untuk memenuhi permintaan pasar.

"Seperti penggunaan mixer, masih menggunakan mixer yang kecil, ruang produksi masih bersatu dengan dapur rumah tangga," paparnya Ratnayanti yang menghabiskan waktu 4-8 jam untuk produksi.

Minuman jajemon pada suhu ruang hanya bertahan 2 hari karena Ratnayanti tidak menggunakan bahan pengawet. Sementara jika dalam kulkas/showcase dapat bertahan 10-14 hari. Sedangkan roti canai pada suhu ruang bertahan 50 jam dan 6 bulan dalam freezer.

Nah bagi Anda yang penasaran dengan produk usaha rumahan cemilan Dzafasi, bisa memesan via WA 081378123044. Atau bisa juga cek Instagram dan Facebook Rumah Cemilan Dzafasi. ***BERTUAH**



CANAI FROZEN - Menu khas canai frozen termasuk banyak peminat di Rumah Cemilan Dzafasi.



JAJEMON - Produk unggulan Rumah Cemilan Dzafasi, jajemon mampu mencuri perhatian pasar.

Kopi Aren di Pekanbaru

Diyakini Mampu Obati Sejumlah Penyakit



KOPI AREN - Secangkir kopi aren diyakini mampu mengobati sejumlah penyakit.



BANDREK AREN - Selain kopi aren, bandrek aren juga banyak diminati karena khasiatnya baik untuk kesehatan.

KHASIAT AREN - Jon Erlis, pemilik Pondok Kopi Aren memperlihatkan bungkus kopi aren dan khasiatnya.

PONDOK KOPI AREN
MANFAAT NIRA & GULA AREN

Gula aren adalah salah satu jenis gula alami yang dibuat menggunakan bahan alam dari buah aren. Gula aren menjadi salah satu komoditas favorit dari masyarakat Indonesia, dan memiliki banyak manfaat kesehatan. Gula aren memiliki kandungan mineral yang tinggi, terutama kalsium, magnesium, dan zat besi. Selain itu, gula aren juga mengandung serat yang dapat membantu pencernaan.

1. Manfaat Kesehatan
Gula aren memiliki indeks glikemik yang rendah, yang berarti tidak menyebabkan lonjakan gula darah yang tajam. Hal ini membuatnya menjadi pilihan yang baik untuk penderita diabetes. Selain itu, gula aren juga mengandung antioksidan yang dapat membantu melawan radikal bebas dan mengurangi risiko penyakit kronis.

2. Manfaat Kulit
Gula aren memiliki sifat antibakterial yang dapat membantu melawan jerawat dan infeksi kulit lainnya. Selain itu, gula aren juga mengandung vitamin E yang dapat membantu menjaga kesehatan kulit.

3. Manfaat Pencernaan
Gula aren mengandung serat yang dapat membantu meningkatkan kesehatan pencernaan. Selain itu, gula aren juga mengandung probiotik yang dapat membantu meningkatkan jumlah bakteri baik di usus.

4. Manfaat Energi
Gula aren mengandung karbohidrat yang dapat membantu meningkatkan energi. Selain itu, gula aren juga mengandung zat besi yang dapat membantu meningkatkan produksi sel darah merah.

5. Manfaat Jantung
Gula aren mengandung magnesium yang dapat membantu meningkatkan kesehatan jantung. Selain itu, gula aren juga mengandung kalium yang dapat membantu menurunkan tekanan darah.

6. Manfaat Otak
Gula aren mengandung glukosa yang dapat membantu meningkatkan fungsi otak. Selain itu, gula aren juga mengandung vitamin B yang dapat membantu meningkatkan kesehatan otak.



MINUM air nira atau aren lagi tren di Kota Pekanbaru. Air aren yang manis ini diyakini sebagai pengobat berbagai jenis penyakit. Seperti gula darah, kolesterol, asam urat dan asam lambung.

Pondok Kopi Aren begitu nama warung di Jalan Soekarno Hatta, Kompleks Damai Langgeng Blok K Pekanbaru. Jon Erlis (41) pemilik warung ini sudah membuka usahanya sejak tahun 2017 silam.

Di pelataran rumahnya, dia mendirikan pondok sederhana untuk melayani para pecinta air aren yang berasal dari pohon aren dengan buahnya kolang kaling. Di pondok mungil itu Jon menyediakan secara khusus minuman berbahan dasar air aren alias nira.

Ada minuman kopi aren, bandrek aren, jahe kunyit aren, kopi gula aren dan air murni aren. Dari berbagai jenis minuman berbahan dasar alamiah ini, yang paling laris manis adalah kopi aren disusul bandrek aren.

Untuk kopi aren, terlebih dahulu air aren direbus hingga mendidih, selanjutnya dicampur kopi. Sementara bandrek yang berbahan dasar jahe dan rempah-rempah lainnya juga sama direbus dengan air aren.

Tak kalah larisnya juga ada yang hanya pesan minuman air murni aren tanpa dicampur dengan apapun. Seluruh air aren yang didapat telah dimasak.

"Banyak juga yang beli air murni aren di warung saya. Alhamdulillah, sejak tahun 2018 warga Pekanbaru mulai banyak yang suka minum air aren," kata Jon.

Jon mulai buka warung Kopi Aren pukul 08.00 hingga malam pukul 22.00 WIB. Setiap hari warung miliknya ramai dikunjungi pencinta kopi aren. Rasa kopinya manis tidak perlu ditambah gula pasir lagi, karena kemurnian air nira tersebut.

Dalam sehari warung milik bapak satu orang anak ini bisa menghabiskan minimal 200 liter air aren. Minimal transaksi penjualan minuman air aren ini Rp 2 juta sampai Rp3 juta per hari. "Kalau lagi bulan muda, penjualan bisa tembus Rp 4 jutaan," kata Jon. Untuk mendapatkan pasokan air aren, juga bukan sembarangan. Jon hanya memesan dari pemilik pohon kolang kaling itu di sekitar Kabupaten Kampar yang bersebelahan dengan Pekanbaru. Dia tidak akan menampung air aren yang terlalu jauh dari tempatnya.

"Karena kalau terlalu jauh, air aren tidak segera

direbus bisa berfermentasi menjadi alkohol. Makanya saya hanya mencari yang terdekat saja untuk menjaga kualitasnya air aren tersebut," imbuh Jon.

Para penikmat air aren ini rata-rata di usia 40 tahun ke atas. Malah kadang Jon kehabisan stok untuk para pelanggannya. Demi menjaga pelanggan, kadang dia hanya meladeni dalam bentuk minuman kopi aren dan sejenisnya. Menolak dalam pembelian air murni aren dalam literan. Minum air murni aren atau kopi aren diyakini bisa menyembuhkan penyakit. Di antaranya, gula darah, kolesterol, asam urat dan asam lambung. Sehingga tak guna heran, warung kopi aren ini ramai didatangi para lansia.

"Setiap hari banyak pelanggan saya di atas usia 50 tahun yang terkena penyakit darah tinggi, gula darah, kolesterol. Alhamdulillah, mereka mengaku kondisi ini jauh lebih baik setelah mengonsumsi air aren," kata Jon Sementara itu, Ketua Asosiasi Aren Riau, Johny S Mundung mengatakan, saat ini di Bumi Lancang Kuning lagi marak penanaman pohon aren. Tahun ini saja tercatat ada buka lahan baru seluas 130 hektare untuk menanam pohon aren tersebut.

"Satu pohon aren bisa diambil airnya dua kali sehari, pagi dan sore. Sekali mengambil airnya minimal 7 liter. Dengan demikian sehari pohon aren bisa menghasilkan 14 liter. Itu minimal ya, kalau pohonnya bagus dan dirawat bisa menghasilkan 40 liter dalam sehari," kata Mundung.

Mundung menjelaskan, satu liter air aren pemilik harganya Rp 18 ribu. Dengan demikian satu pohon aren bila sudah bisa disadap bagian tongkolnya bisa menghasilkan Rp 252.000 per hari.

"Di Pekanbaru saja saat ini ada 12 warung kopi aren, ini belum di sejumlah kabupaten lainnya.

Makanya kini banyak pemilik lahan yang menanam pohon aren atau enau," sebut Mundung.

Mundung juga sepakat, kalau air aren ini bisa menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Dia mengaku, suami dari mendiang guru sekolahnya telah divonis mengidap penyakit gula darah dan direkomendasi untuk diamputasi. "Dengan terapi minum air aren, alhamdulillah suami dari mendiang guru sekolah saya itu kini sehat. Kakinya yang busuk karena tekanan gula darah, sudah membaik," kata mantan direktur Walhi Riau itu. ***BERTUAH**





BERAGAM MENU di aplikasi keroncongantar.com dapat menjadi pilihan bagi pelanggan.

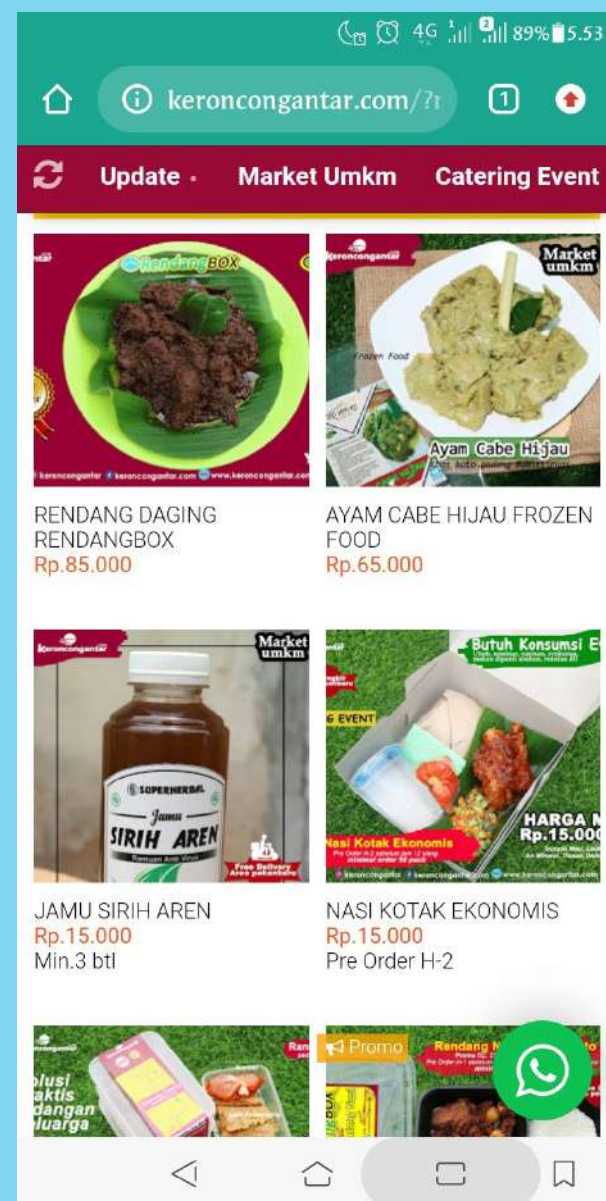
Layanan Katering Keroncongantar.com

KULINER



Berburu
Kuliner
Cukup
via
Android

BERAGAM MENU di aplikasi keroncongantar.com dapat menjadi pilihan bagi pelanggan.



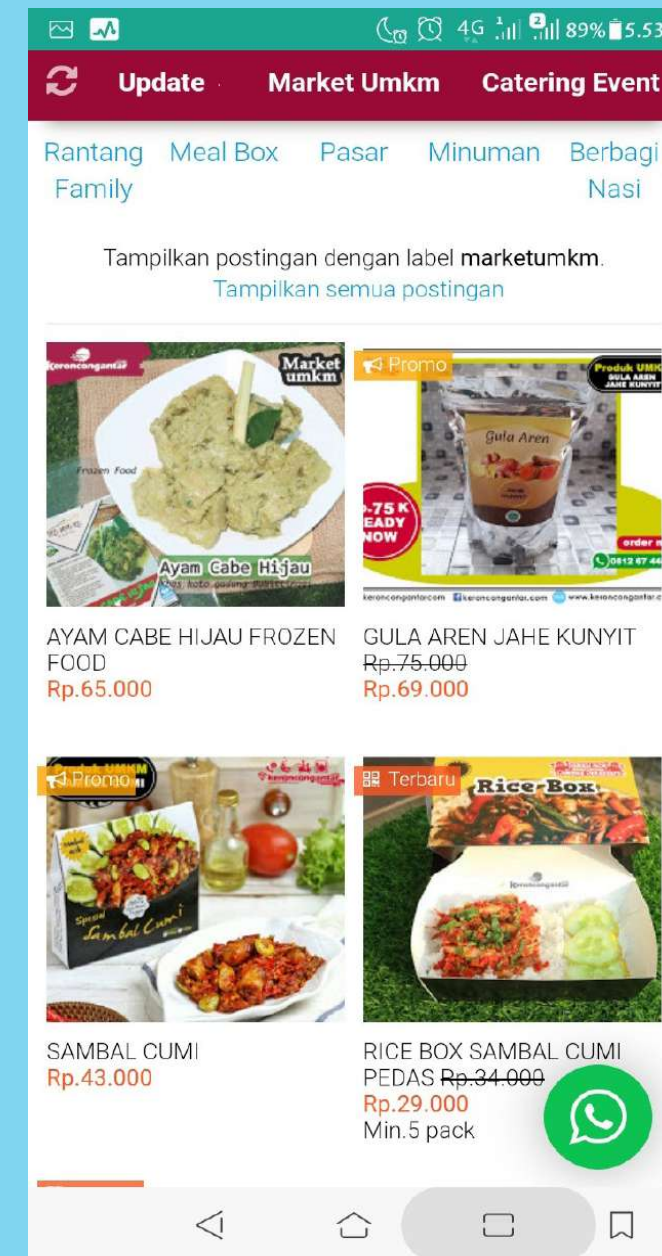
LAYANAN usaha catering, keroncongantar.com merupakan karya anak Melayu asal Tembilahan. Startup ini mampu dilirik dunia setelah terpilih sebagai 100 startup terbaik dari 160.916 start-up di 166 negara untuk mengikuti kompetisi startup di Istanbul, Turki.

Ary Nugroho, CEO Keroncongantar.com mengatakan, awal usaha rintisan ini hadir atas pengalaman sebagai anak kost di Pekanbaru. Sebagai anak daerah yang sedang menimba ilmu di Universitas Riau, dia kerap kesulitan mendapat kebutuhan makan pada malam hari.

"Saya itu waktu kost dulu, kalau malam sering kelaparan, keroncongan. Karena tak ada teman untuk keluar malam, ya terpaksa menahan lapar sampai pagi," kata Ary.

Keroncongantar adalah market place kuliner, catering dan food yang diproduksi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Riau khususnya. Selain menyediakan makanan siap saji, saat ini juga mampu melayani pesanan lauk pauk awet seperti rendang. Sehingga bisa dipesan di seluruh penjuru tanah air.

Bagi Anda yang malas untuk keluar rumah atau sedang sibuk dan tidak punya waktu untuk memasak,



sangat cocok jika menggunakan jasa keroncongantar.com.

Berbagai pilihan kuliner asal Pekanbaru tersedia dan hanya tinggal menunggu di rumah saja. Begitu juga halnya dengan wisatawan yang berkunjung ke Pekanbaru, bingung membeli oleh-oleh, juga bisa menggunakan jasa keroncongantar.com.

Menu makanan yang tersedia di keroncongantar.com sangat beragam. Tentunya dengan harga yang ramah di kantong. Keroncongantar.com sendiri memang bekerjasama dengan sejumlah usaha restoran dan catering yang ada di Pekanbaru. Termasuk dengan berbagai UMKM yang ada.

Sebagai satu wadah tempat bernaungnya penjual makanan, keroncongantar.com sudah memiliki ribuan pelanggan. Karena keroncongantar.com tidak hanya melayani pesanan keluarga namun juga untuk katering kantor atau acara lain yang membutuhkan makanan dalam jumlah banyak.

Apalagi untuk makanan awet juga bisa dipesan oleh mereka yang berdomisili di luar Kota Pekanbaru.

Khusus catering event, pihak keroncongantar.com membuat ketentuan pelayanan untuk kebutuhan konsumsi minimum 5 pack. Pembayaran catering event diawal DP minimal 50 % dan catering event dapat mulai diorder H-1 sebelum pukul 13.00 wib. Menariknya lagi, harga sudah termasuk biaya ongkos kirim (syarat ketentuan berlaku untuk area tertentu).

Konsumen juga diberi keleluasaan untuk memilih menu yang diinginkan. Bahkan bisa diskusi soal menu acara kamu lebih lanjut dilayanan <http://bit.ly/2GCISoo>

Bagi kamu yang penasaran dengan keroncongantar.com, bisa membaca langsung berbagai testimoni dari pelanggannya. Mereka rata-rata mengaku puas dengan makanan yang tersedia di keroncongantar.com. ***BERTUAH**

HARGA TERJANGKAU - Menu makanan dan minuman yang disajikan dibanderol harga terjangkau.



PEDULI COVID-19 - Keroncongantar.com peduli warga terdampak wabah Covid-19 dengan membagikan nasi kotak.





Lurah Tangkerang Selatan bagikan masker pada masyarakat.

Kelurahan Tangel Antisipasi Penyebaran Covid-19

Sediakan Masker dan Hand Sanitizer

GUNA mengantisipasi penyebaran virus corona atau Covid-19 di Kota Pekanbaru, sejumlah upaya dilakukan oleh pihak Kelurahan Tangkerang Selatan (Tangel), Kecamatan Bukit Raya.

Di antaranya menyediakan masker dan cairan pembersih tangan atau hand sanitizer bagi masyarakat dan pegawai di kantor lurah. Selain itu pihak kelurahan juga mengimbau masyarakat dan pegawai untuk menjaga jarak atau social distancing. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah penularan Covid-19.

Lurah Tangkerang Selatan Rein Rizka Karfi S.STP mengatakan, meski saat ini sedang dalam masa pandemi Covid-19, namun pihaknya tetap memberikan pelayanan publik di Kelurahan Tangel.

Sebab pihak kelurahan tidak ingin ada masyarakat kecewa saat ingin melakukan urusan di kantor lurah dan tidak bisa dilayani maksimal.

Lurah memutuskan untuk tetap melayani masyarakat yang ingin melakukan pengurusan izin atau administrasi



lainnya dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

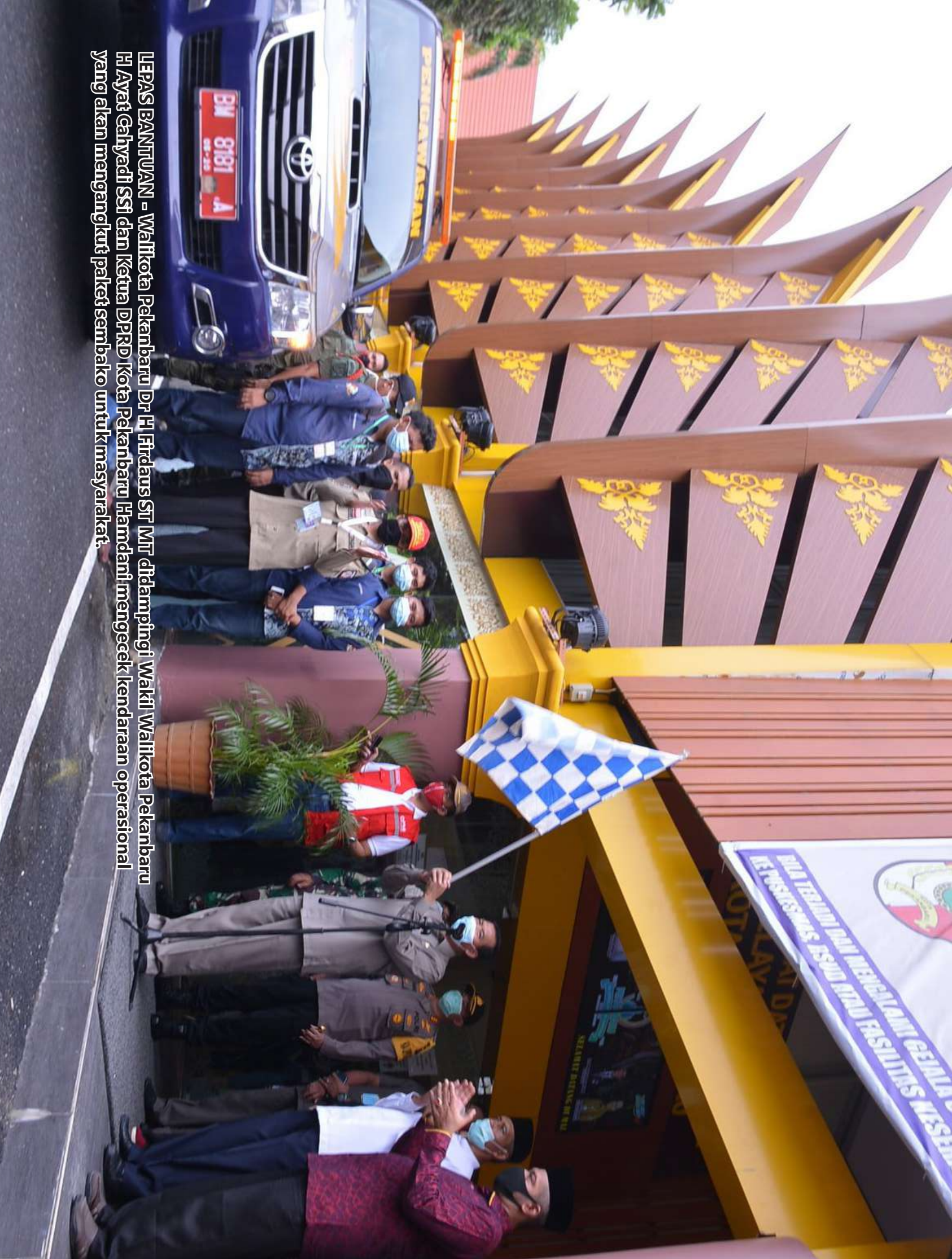
"Kantor kelurahan didatangi puluhan warga sejak pagi sampai jam kerja berakhir. Tentunya potensi penularan penyakit juga tinggi. Namun, kita tidak mungkin menutup pelayanan, yang kita bisa lakukan upaya pencegahan agar potensi penyebaran bisa ditekan," katanya.

Rein Rizka mengingatkan kepada seluruh masyarakat di Kelurahan Tangel untuk selalu menjaga kesehatan dan tetap di rumah jika tidak ada urusan yang penting. Namun jika terpaksa harus keluar rumah masyarakat diimbau menggunakan masker.

"Kita imbau agar para ASN dan THL serta masyarakat selalu menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan," imbuah lurah.

Selain itu, pihaknya juga mengingatkan semua perangkat kelurahan, mulai tingkat RT/RW mengimbau masyarakat agar tetap di rumah dan menjauhi keramaian.

"Imbauan kita agar tidak panik dan tingkatkan pola hidup bersih dan sehat atau PHBS sesuai edaran walikota," katanya. ***BERTUAH**



LEPAS BANTUAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dan Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani mengecek kendaraan operasional yang akan mengangkut paket sembako untuk masyarakat.